



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG**

JALAN PELABUHAN KWANDANG DESA KATIALADA
KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA 96252
TELEPON (0442) – 310512, FAXMILE (0442) – 310512
LAMAN www.kkp.go.id SUREL : ppnkwandang@kkp.go.id

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
di Jakarta

**SURAT PENGANTAR
NOMOR B.1489/PPN.KWD/TU.210/VII/2024**

No	Naskah dinas yang dikirimkan	Jumlah	Keterangan
1.	Laporan Kinerja Triwulan II 2024	1 Berkas	Disampaikan untuk diketahui

Diterima tanggal
Penerima
Nama Jabatan

Kwandang, 9 Juli 2024
Pengirim
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Yanwar Amri Yasman

Diterima tanggal, Juli 2024
No. HP



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN KINERJA

PPN KWANDANG

PERIODE TRIWULAN II TAHUN 2024



LEMBAR PENGESAHAN



LAPORAN KINERJA (LKj)

TRIWULAN II TAHUN 2024

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

Kwandang, 8 Juli 2024

Disetujui oleh:

Penanggung Jawab
Kepala PPN Kwandang

A handwritten signature in black ink is positioned to the left of a circular official stamp. The stamp is purple and contains the text 'KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN', 'DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN', 'PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG', and 'PERIKANAN TANGKAP'. The signature is written over the stamp.

Yanwar A Yasman, S.St.Pi

Disusun oleh:

Ketua Tim

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized cursive letters, is written across the page.

Adil Sinohaji, S.Pi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Triwulan II Tahun 2024. Laporan Kinerja PPN Kwandang disusun sebagai pertanggungjawaban organisasi kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas dan fungsinya. Proses penyusunan laporan kinerja ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam pemakaian sumberdaya untuk menjalankan misi organisasi.

Landasan dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Dirjen Perikanan Tangkap dengan Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang dengan menyajikan analisa realisasi dengan target atas indikator Triwulan II Tahun 2024. Laporan ini disusun dari hasil pengukuran kinerja selama bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2024 untuk memberikan informasi perkembangan capaian kinerja secara terukur kepada pimpinan dengan data dukung yang representatif.

Kami menyadari bahwa masih terdapat hal yang perlu kami tingkatkan, kami berharap kritik dan saran yang konstruktif sebagai bahan untuk menyempurnakan Laporan Kinerja ke depan sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Kwandang, 8 Juli 2024
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang



Yanwar A. Yasman, S.St.Pi

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT), Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan di pelabuhan perikanan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER. 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Visi dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang tahun 2020-2024 dalam mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Dikuatkan dengan Misi PPN Kwandang yang melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
- b. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- c. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- d. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP

Untuk mendukung visi dan misi PPN Kwandang tahun 2020-2024, pelabuhan perikanan mendapatkan alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp11.632.688.000,- (Sebelas miliar enam ratus tiga puluh dua juta enam ratus delapan puluh delapan ribu rupiah). Alokasi anggaran PPN Kwandang tersebut terbagi dalam 2 program, yaitu:

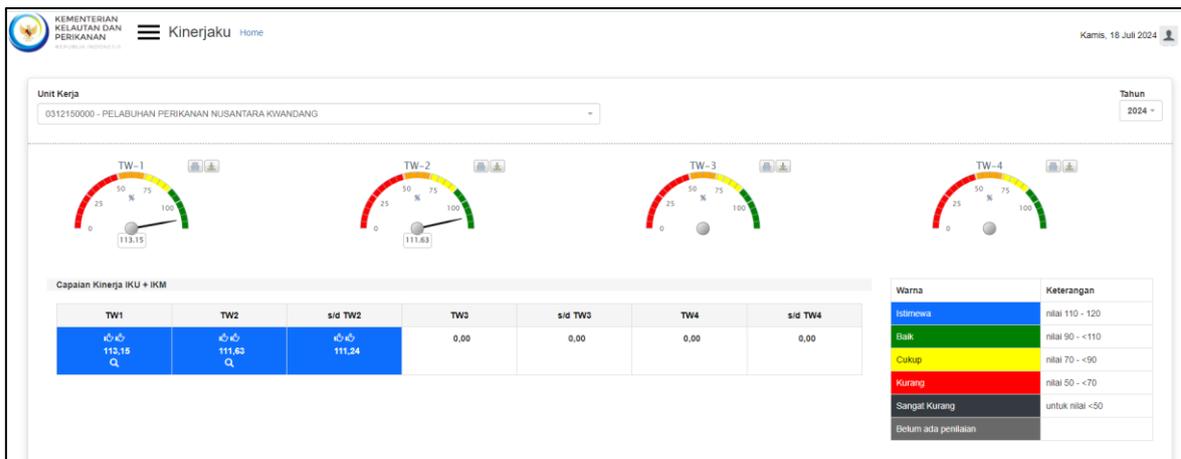
1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan
 - Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan
 - Pengelolaan Pelabuhan Perikanan

- Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
- Pengelolaan Sumber Daya Ikan

2. Program Dukungan Manajemen

- Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Realisasi anggaran PPN Kwandang dari 01 Januari 2024 s.d. tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp5.442.454.237,- (lima miliar empat ratus empat puluh dua juta empat ratus lima puluh empat ribu dua ratus tiga puluh tujuh rupiah) atau sebesar 46,79 %. Seperti halnya dengan tahun sebelumnya, pengelolaan kinerja PPN Kwandang masih menerapkan model pengelolaan kinerja organisasi menggunakan *balanced scorecard*. Berdasarkan data capaian kinerja PPN Kwandang yang dikelola menggunakan aplikasi Kinerjaku secara online dengan alamat di <http://kinerjaku.kkp.go.id/> , Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) PPN Kwandang pada Triwulan II Tahun 2024 yaitu sebesar **111, 63%** dengan kategori **Istimewa**.



Sumber : kinerjaku.kkp.go.id

Gambar 1. Dashboard NPSS (Nilai Pencapaian Sasaran Strategis) pada aplikasi Kinerja PPN Kwandang Periode Triwulan II 2024

Jumlah seluruh indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2024 sebanyak 18 indikator kinerja. Jumlah indikator kinerja pada Triwulan II Tahun 2024 seluruh indikator kinerja tercapai sesuai target yang ditetapkan. Secara rinci realisasi capaian kinerja PPN Kwandang pada Triwulan II Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
					2024	JUNI	JUNI	s/d JUNI	s/d JUNI		
S.01	Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang							106,8		106,8	
IKS.1	Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.267,58	540,74	577,52	106,8	540,74	577,52	106,8
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat							103,73		103,73	
IKS.02.1	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.297,00	2.397,00	2.486,32	103,73	2.397,00	2.486,32	103,73
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing							104,78		107,14	
IKS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100	0			0	0	
IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	84	84	90	107,14	168	176,03	104,78
IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyarifan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	33,94	0			0	0	
S.04	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal							120		120	
IKS.04.1	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70	0			0	0	
IKS.04.2	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,1	30,1	96,06	120	60,2	185,93	120
S.05	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang							120		120	
IKS.05.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	244	229	288	120	229	288	120
S.06	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang										
IKS.06.1	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60	0			0	0	
S.07	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang							112,11		112,11	
IKS.07.1	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75	0			0	0	
IKS.07.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	100	120	80	100	120
IKS.07.3	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94	0			0	0	
IKS.07.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84	80	87,71	109,64	80	87,71	109,64
IKS.07.5	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0			0	0	
IKS.07.6	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0			0	0	
IKS.07.7	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	83	98,36	118,51	83	98,36	118,51
IKS.07.8	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86	0			0	0	
IKS.07.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,3	88,3	88,56	100,29	88,3	88,56	100,29

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 9 (sembilan) indikator kinerja PPN Kwandang tercapai lebih dari 100%, yaitu:

1. Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
3. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
4. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
5. Kapal Perikanan izin Daerah yang memenuhi ketentuan;
6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
7. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
8. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
9. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	II
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan.....	4
C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	4
D. Budaya Kerja Organisasi.....	8
E. SDM PPN Kwandang	11
F. Sistematika Penyajian	13
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Visi dan Misi Pembangunan PPN Kwandang	16
B. Tujuan dan Sasaran Kegiatan	17
B. Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024	19
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	23
B. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Indikator Kinerja	26
C. Akuntabilitas Keuangan.....	70
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran/Rekomendasi	78
C. Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

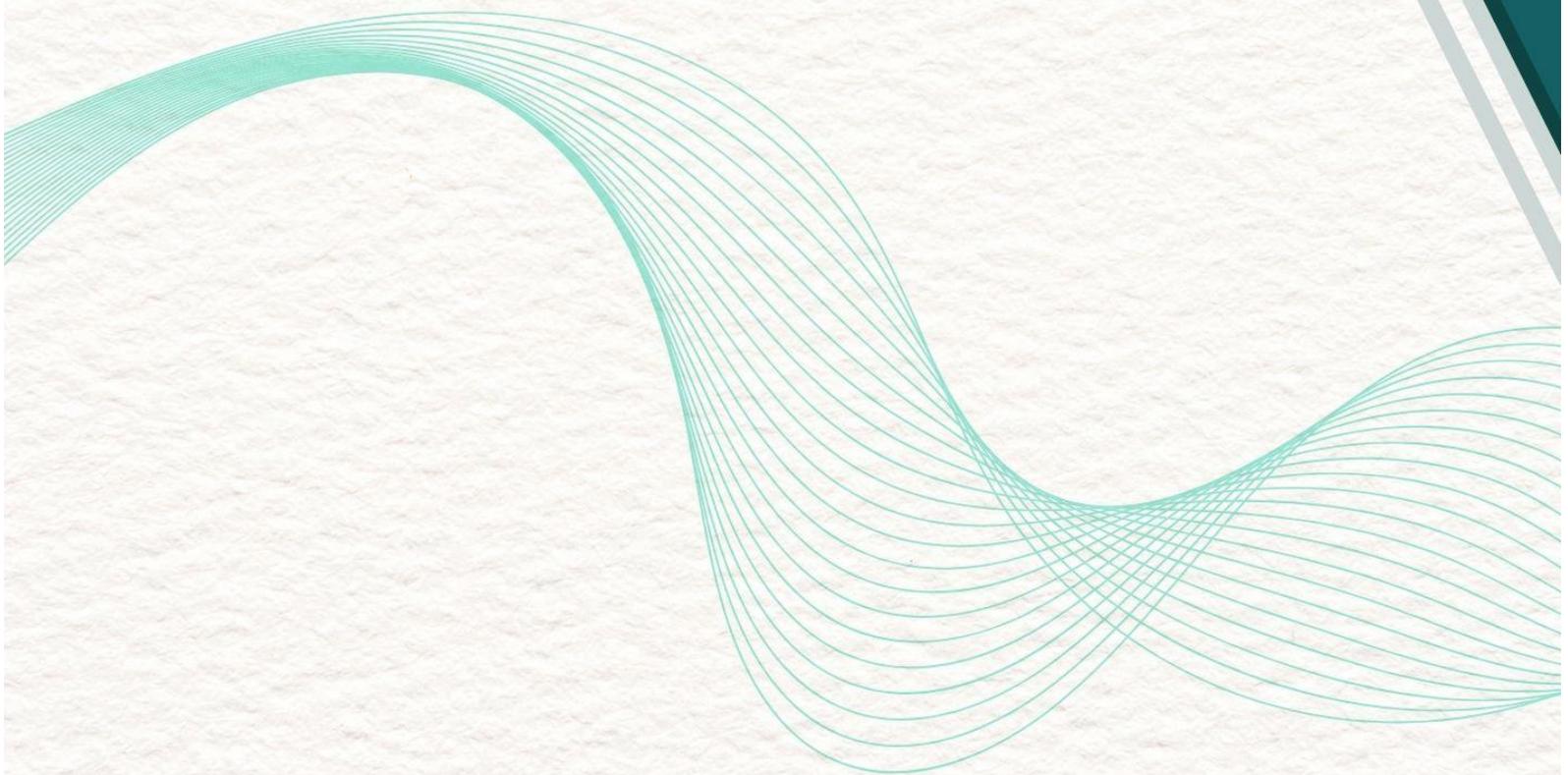
Tabel	Halaman
1. Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024	iv
2. Tabel 1.1 Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Golongan	12
3. Tabel 1.2 Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Tingkat Pendidikan	12
4. Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024	20
5. Tabel 2.2 Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2024	21
6. Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan II Tahun 2024	27
7. Tabel 3.2 Realisasi PNBPN NonSDA PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024	28
8. Tabel 3.3 Perbandingan Capaian IK Penerimaan PNBPN NonSDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024	30
9. Tabel 3.4 Capaian PNBPN Non SDA PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024	30
10. Tabel 3.5 Capaian Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024	35
11. Tabel 3.6 Capaian Produksi tahun 2022 dan 2024	36
12. Tabel 3.7 Perbandingan Capaian IK Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024	37
13. 3.8 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai) Triwulan II Tahun 2024	40
14. Tabel 3.9 Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai) dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024	41
15. Tabel 3.10 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	43
16. Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024	47

17.	Tabel 3.12 Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024	49
18.	Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja Nilai Capaian Pembangunan ZI menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024	56
19.	Tabel 3.14 Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi / ZI WBK PPN Kwandang oleh Tim Pendampingan Seditjen Perikanan Tangkap	57
20.	Tabel 3.15 Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan II Tahun 2024	58
21.	Tabel 3.16 Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Tahun 2024	60
22.	Tabel 3.17 Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024	68
23.	Tabel 3.18 Perbandingan Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024	69
24.	Tabel 3.19 Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Tahun 2024	71
25.	Tabel 4.1 Hasil Pengukuran Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan II Tahun 2024	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1.1 Struktur Organisasi PPN Kwandang Tahun 2024.....	7
2. Gambar 3.1 Dashboard Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024	23
3. Gambar 3.2 Repor Kinerja pada Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024	24

BAB I PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Misi pembangunan nasional yang terkait dengan pembangunan kelautan dan perikanan adalah Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Maritim yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional. Berlandaskan misi tersebut maka Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki visi yang selaras dengan visi pembangunan nasional yang bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang merupakan salah satu Eselon I dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan merupakan bagian dari pembangunan kelautan dan perikanan, mempunyai peran utama dalam mewujudkan kesejahteraan nelayan yaitu sebagai stakeholder bidang perikanan tangkap yang merupakan salah satu target sasaran pembangunan kelautan dan perikanan melalui upaya mewujudkan keberlanjutan sumberdaya perikanan dan keberlanjutan usaha perikanan tangkap. Dalam menyelenggarakan pemerintahan melalui pelaksanaan pembangunan yang tepat, terukur dan akuntabel serta penerapan sistem pertanggungjawaban kinerja yang sesuai dengan pedoman penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menjadi tolok ukur penilaian kinerja suatu Instansi Pemerintah.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja, serta pelaporan kinerja. Sistem Kinerja Instansi Pemerintah juga bertujuan untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya, meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta sebagai

wujud nyata komitmen antara penerima Amanah dengan pemberi Amanah untuk memperoleh informasi kinerja penting yang diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik serta untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan perbaikan akuntabilitas kinerja.

Sebagai wujud akuntabilitas dan kinerja, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Pemenuhan kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun, dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapai.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas dan fungsi antara lain melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang melaksanakan 5 (lima) kegiatan utama, yaitu:

1. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkap ikan
2. Pengelolahan pelabuhan perikanan
3. Pengelolaan perizinan dan kenelayanan
4. Pengelolaan sumberdaya ikan
5. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Pelabuhan Perikanan merupakan tempat yang sangat strategis dan berperan sebagai rumah atau basis utama dalam melaksanakan berbagai program kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap maupun tempat untuk mengimplementasikan peraturan perundangan yang berlaku pada lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang didasari 3 pilar Misi KKP

yaitu Kedaulatan (*Sovereignty*), Keberlanjutan (*Sustainability*) dan Kesejahteraan (*Prosperity*). Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang bersih (*clean governance*) dan bertanggung jawab (*good governance*) diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian Kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan yang dihadapi disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni:

1. Memberikan informasi Kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai,
2. Upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Penyusunan Laporan Kinerja dalam instansi pemerintahan dilakukan guna memberikan gambaran yang jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya, dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Mencakup hal tersebut diatas, maka PPN Kwandang melakukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menggambarkan pencapaian kinerja PPN Kwandang setiap triwulan selama tahun 2024. Laporan Kinerja ini adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja

sesuai dengan perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) bisa diwujudkan.

B. KEDUDUKAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Dasar hukum pengelolaan pelabuhan perikanan antara lain :

1. Undang-Undang RI Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang RI Tahun 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 11 Tahun 1983 tentang Pembinaan Kepelabuhanan;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku di Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap.

C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan tangkap, tugas PPN Kwandang adalah melaksanakan

pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Hal tersebut diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan, bahwa pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Selanjutnya disebutkan dalam dalam pasal 184 Peraturan Pemerintah tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

1. **Fungsi Pemerintahan**

Untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di Pelabuhan perikanan. Fungsi pemerintahan meliputi:

- a. Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- b. Pelayanan pembinaan dan pengendalian mutu pada kegiatan penangkapan ikan;
- c. Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
- d. Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan, yang meliputi pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan kegiatan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
- e. Pelaksanaan keselamatan dan keamanan operasional kapal perikanan dan membantu pengendalian sumber daya ikan;
- f. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan, yang meliputi kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja;
- g. Pelaksanaan publikasi operasional pelabuhan perikanan, hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas perikanan;
- h. Pelaksanaan pemantauan wilayah pesisir dan wisata bahari;
- i. Fasilitasi tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan;

- j. Fasilitasi tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
- k. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi karantina Ikan;
- l. Fasilitasi tempat publikasi hasil riset kelautan dan perikanan;
- m. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kesehatan;
- n. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kepabeanaan;
- o. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi keimigrasian.

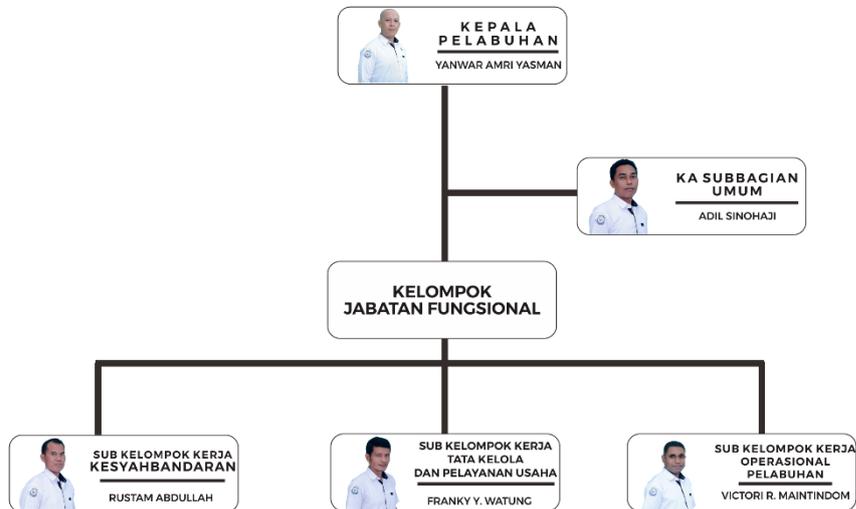
2. **Fungsi Pengusahaan,**

Melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Fungsi pengusahaan meliputi:

- a. Pelayanan bongkar muat ikan;
- b. Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- c. Pemasaran dan distribusi ikan;
- d. Penggunaan dan pemanfaatan fasilitas di pelabuhan perikanan;
- e. Pelayanan *docking* dan galangan kapal perikanan;
- f. Pelayanan logistik dan perbekalan awak kapal perikanan dan kapal perikanan;
- g. Penyelenggaraan wisata bahari; dan/atau
- h. Fasilitasi tempat pelayanan lembaga keuangan;
- i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024

STRUKTUR ORGANISASI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG



Gambar 1.1 Struktur Organisasi PPN Kwandang Tahun 2024

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.66/MEN/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, terkait struktur organisasi sebagaimana terdapat pada lampiran II sebagai berikut :

- a. **Kepala Pelabuhan** Perikanan Nusantara Kwandang merupakan Jabatan Administrator atau jabatan struktur eselon II.b mempunyai tugas mengkoordinir seluruh kegiatan yang terdapat pada Pelabuhan Perikanan
- b. **Sub bagian Umum/ Tim Kerja Dukungan Manajerial** yang dipimpin oleh Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas pelaksanaan dan penyusunan rencana dan program dan anggaran, rumah tangga, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan, umum, pengelolaan Barang Milik Negara, pengendalian lingkungan, serta pelayanan masyarakat perikanan.

- c. **Tim Kerja Operasional Pelabuhan** dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat CPIB.
- d. **Tim Kerja Kesyahbandaran**, dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan, pemeriksaan *Logbook*, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.
- e. **Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha**, yang dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana, bimbingan teknis, fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi, pelayanan pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha, pelayanan jasa dan bimbingan teknis tata kelola dan pelayanan usaha.
- f. **Kelompok Jabatan Fungsional**, Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional kepelabuhanan serta kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

D. BUDAYA KERJA ORGANISASI

Sebagai sebuah Instansi pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, PPN Kwandang mempunyai budaya kerja yang

merupakan adaptasi dan pengembangan dari budaya kerja yang dimiliki oleh ASN yaitu BerAKHLAK hingga budaya kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

1. Ber AKHLAK

BerAKHLAK merupakan *core values* yang harus dimiliki oleh semua pegawai di lingkungan pemerintah.

a. Berorientasi pelayanan

Komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan. Melakukan perbaikan tiada henti

b. Akuntabel

Bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan, melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi

c. Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

d. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

e. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

f. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan dan mengembangkan kreativitas.

g. Kolaboratif

Membangun Kerjasama yang sinergis, memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.

2. SAIL IN KKP

Sesuai dengan Permen KP No. 43 Tahun 2018 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka KKP mempunyai budaya kerja sebagai berikut

- a. Smart
Selalu berpikir positif, optimis dan berwawasan luas, mampu menyelesaikan tugas tugas yang diberikan, serta mampu mengambil keputusan dengan cepat dan akurat.
- b. Akuntabel
Jujur, bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
- c. Integritas
Patuh pada peraturan perundang-undangan dan moral yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- d. Loyalitas
Setia dan taat pada unit kerja, kementerian dan negara RI
- e. Inovatif
Mampu berpikir kreatif dan berdaya guna demi kemajuan bangsa dan negara
- f. Kerjasama
Mampu bekerjasama dengan baik dan mempunyai solidaritas dan berorientasi pada kemanfaatan
- g. Kedisiplinan
Ketaatan dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan, tepat waktu dan sigap
- h. Profesional
Menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
- i. Pelayanan Prima
Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pihak terkait.

3. **BerSINERGI**

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap juga memiliki budaya kerja BerSINERGI yaitu:

- a. **Berani** memberikan yang terbaik
- b. **Solid**, bersatu dan kokoh
- c. **IN**isiatif tinggi dan proaktif
- d. **EneR**jik dan penuh semangat
- e. Kaya **G**agasan dan berfokus pada pembangunan yang telah ditetapkan

- f. Integritas tinggi untuk mentransformasikan perikanan tangkap nasional yang lebih terukur, maju dan berkelanjutan

4. MILENIAL

PPN Kwandang mempunyai budaya kerja yang menjadi pedoman bagi pegawai di lingkup internal PPN Kwandang dalam melaksanakan tugasnya, yaitu:

- a. Muda
Semangat yang kuat dalam melaksakan setiap kebijakan dan kegiatan untuk kemajuan masyarakat, bangsa dan negara
- b. Integritas
Konsistensi antara ucapan dan keyakinan yang tercermin dalam perbuatan sehari-hari terutama dalam menjalankan tugas dan kewajiban
- c. Layani
Memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat
- d. Energik
Penuh energi dalam bekerja
- e. Nyaman
Memberikan kenyamanan dan menumbuhkan situasi yang kondusif dalam pekerjaan dan kepada masyarakat
- f. Inovatif
Mampu menciptakan kreasi baru dari temuan yang sudah ada sebelumnya dan diterapkan untuk meningkatkan kinerja
- g. Akselerasi
Mempercepat, peningkatan kecepatan atau percepatan kebijakan dan kegiatan pembangunan untuk kepentingan masyarakat.
- h. Lestari
Menjaga keberlanjutan pembangunan dengan menjaga sumber daya berkelanjutan.

E. SDM PPN KWANDANG

Berdasarkan UU No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada Instansi pemerintah, diangkat oleh pejabat

pembina kepegawaian, disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan, serta digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Sedangkan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas.

PPN Kwandang didukung oleh 64 orang pegawai yang terdiri dari ASN sebanyak 30 orang terdiri dari 16 orang PNS dan 14 orang PPPK dan Pramubakti sebanyak 15 orang yang berasal dari berbagai bidang keahlian, serta tenaga kerja *outsourcing* sebanyak 19 orang. Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini merupakan asset untuk mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran strategis PPN Kwandang yang telah ditetapkan.

Tabel 1.1 Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Golongan

No.	Bagian/Bidang	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	Kepala Pelabuhan			1		1
2.	SubBagian Umuam			1		1
	Tim Kerja Dukungan Manajerial		3	4		7
3.	Ketua Tim kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			1		1
	Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		6	2		8
4.	Ketua Tim kerja Operasional Pelabuhan			1		1
	Tim Kerja Operasional Pelabuhan		2	3		5
5.	Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran			1		1
	Tim Kerja Kesyahbandaran		2	3		5
6.	Pegawai Pramubakti					15
7.	Tenaga Kerja Outsourcing					20
Jumlah			13	17		65

Tabel 1.2 Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Bidang/Bagian	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	DII	SLTA	SLTP	SD	
1.	Kepala Pelabuhan			1					1
2.	Subbagian Umum			1					1
	Kelompok Tata Usaha			4	3				7
3.	SubKelompok Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		1						1
	Kelompok Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			2	2	4			8
4.	SubKelompok Kerja Operasional Pelabuhan			1					1
	Kelompok Kerja Operasional Pelabuhan			3	1	1			5
5.	SubKelompok Kerja Kesyahbandaran		1						1
	Kelompok Kerja Seksi Kesyahbandaran			3	2				5
6.	Pegawai Pramubakti			9		6			15
7.	Tenaga Kerja Outsourcing			3	1	16			20
Jumlah			2	27	9	27			65

F. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024 mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini bertujuan menginformasikan capaian kinerja PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024. Capaian Kinerja (*Performance Results*) tersebut dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja (*Performance Plan*) PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada Bagian ini disajikan ringkasan secara menyeluruh Laporan Kinerja PPN Kwandang

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan informasi umum tentang laporan kinerja yang menjadi tanggung jawab sebuah instansi pemerintah, penjelasan secara umum suatu organisasi serta bagan organisasi dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi dari perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan, evaluasi kinerja dan capaian kinerja selama waktu tertentu (waktu pelaporan).

3. Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Pada bab ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya) dalam rencana jangka menengah (RPJM/Renstra), rencana kinerja tahunan (RKT/Renja) dan penetapan kinerja (PK) pada periode tertentu.

4. Bab II Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/ kegagalan, hambatan/ kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu, disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta langkah-langkah peningkatan dan efisiensi.

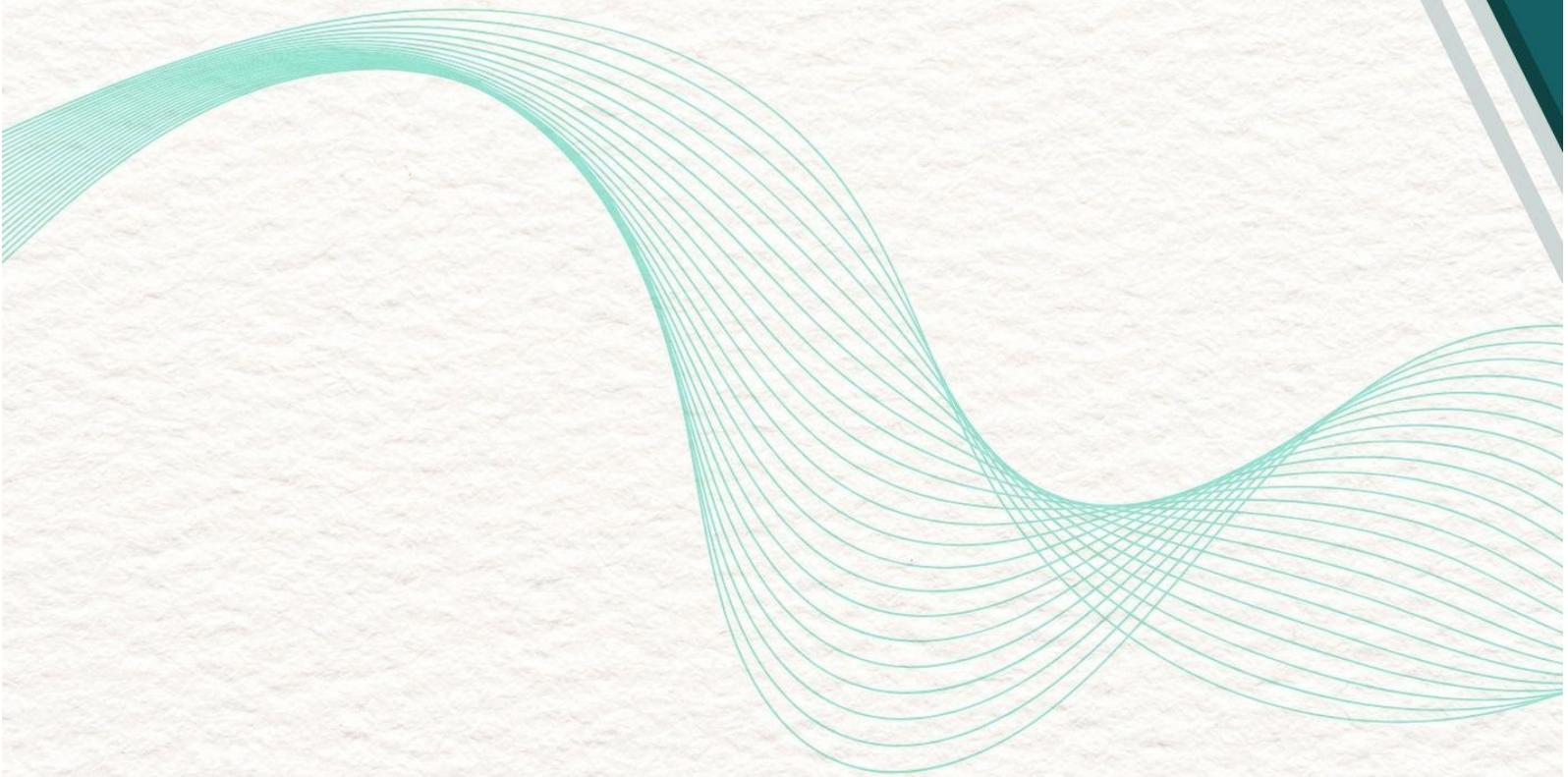
5. Bab IV Penutup

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran strategis, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan pencapaian sasaran strategis serta strategi pemecahan masalah.

6. Lampiran

Pada bagian lampiran ini berisi tentang berkas dokumen yaitu Perjanjian Kinerja lingkup PPN Kwandang, Dokumentasi Penandatanganan Perjanjian Kinerja lingkup PPN Kwandang, Pohon Kinerja dan Surat Keputusan Kepala Pelabuhan tentang Tim Pengelola Kinerja Tahun 2024.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PPN KWANDANG

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang diturunkan melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024. Pada Perpres tersebut disebutkan bahwa tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Hal tersebut berimplikasi terhadap kebijakan pembangunan Kelautan dan Perikanan 2020-2024 dan diterjemahkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia selanjutnya menerbitkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020-2024 yang kemudian diturunkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap 2020-2024.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, Visi dan Misi pembangunan PPN Kwandang ditetapkan adalah:

1. VISI

Visi PPN Kwandang adalah mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

2. MISI

Misi PPN Kwandang mengacu pada misi Ditjen Perikanan Tangkap yang melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia** melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;

- b. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing** melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- c. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan** melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- d. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya** melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

B. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

Menjabarkan misi pembangunan kelautan dan perikanan, tujuan PPN Kwandang juga mendukung tujuan yang ditetapkan Ditjen Perikanan Tangkap yaitu :

1. Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan:
 - a. Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan; dan
 - b. Menguatnya inovasi dan riset kelautan dan perikanan.
2. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional, dengan tujuan:
 - a. optimasi pengelolaan sumber daya perikanan budidaya dan perikanan tangkap;
 - b. meningkatnya mutu, daya saing, dan penguatan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
 - c. meningkatnya pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan;
 - d. meningkatnya sistem perkarantinaan ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; dan
 - e. optimalnya pengelolaan ruang laut.
3. Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan optimalnya konservasi dan pengelolaan kerusakan pesisir dan pulau-pulau kecil.
4. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP, dengan tujuan meningkatnya kinerja Reformasi Birokrasi KKP.

Selanjutnya dalam melaksanakan fungsinya, PPN Kwandang mempunyai sasaran kegiatan pembangunan yang merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan. Secara garis besar sasaran strategis PPN Kwandang diuraikan sebagai berikut :

- SK 1 **Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Peningkat**” dengan Indikator Kinerja: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.
- SK 2 **Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat**”, dengan Indikator Kinerja: Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- SK 3 **Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing**, dengan Indikator Kinerja:
 - a. Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.
 - b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
 - c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- SK 4 **Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal**, dengan Indikator Kinerja:
 - a. Presentase pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
 - b. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- SK 5 **Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**,

dengan Indikator Kinerja: Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan.

SK 6 **Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, dengan Indikator Kinerja Presentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

SK 7 **Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, dengan Indikator Kinerja:

- a. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
- b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
- c. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- d. IP ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- g. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- h. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

C. PERJANJIAN KINERJA PPN KWANDANG TAHUN 2024

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, PPN Kwandang menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Hal ini ditetapkan untuk setiap Sasaran kegiatan maupun indikator kinerja yang sudah tersusun. Adapun Perjanjian Kinerja PPN Kwandang tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1.	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)	1.267,58
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkatkan	2.	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)	5.297
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing	3.	Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	100,00
		4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	84
		5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	33,94
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal	6.	Presentase pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	70,00
		7.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8.	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	244
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	9.	Presentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	60
7.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10.	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	75,00
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	80,00
		12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	94,00
		13.	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (indeks)	84,00
		14.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	80,00
		15.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	80,00
		16.	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	93,76
17.	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	86,00		

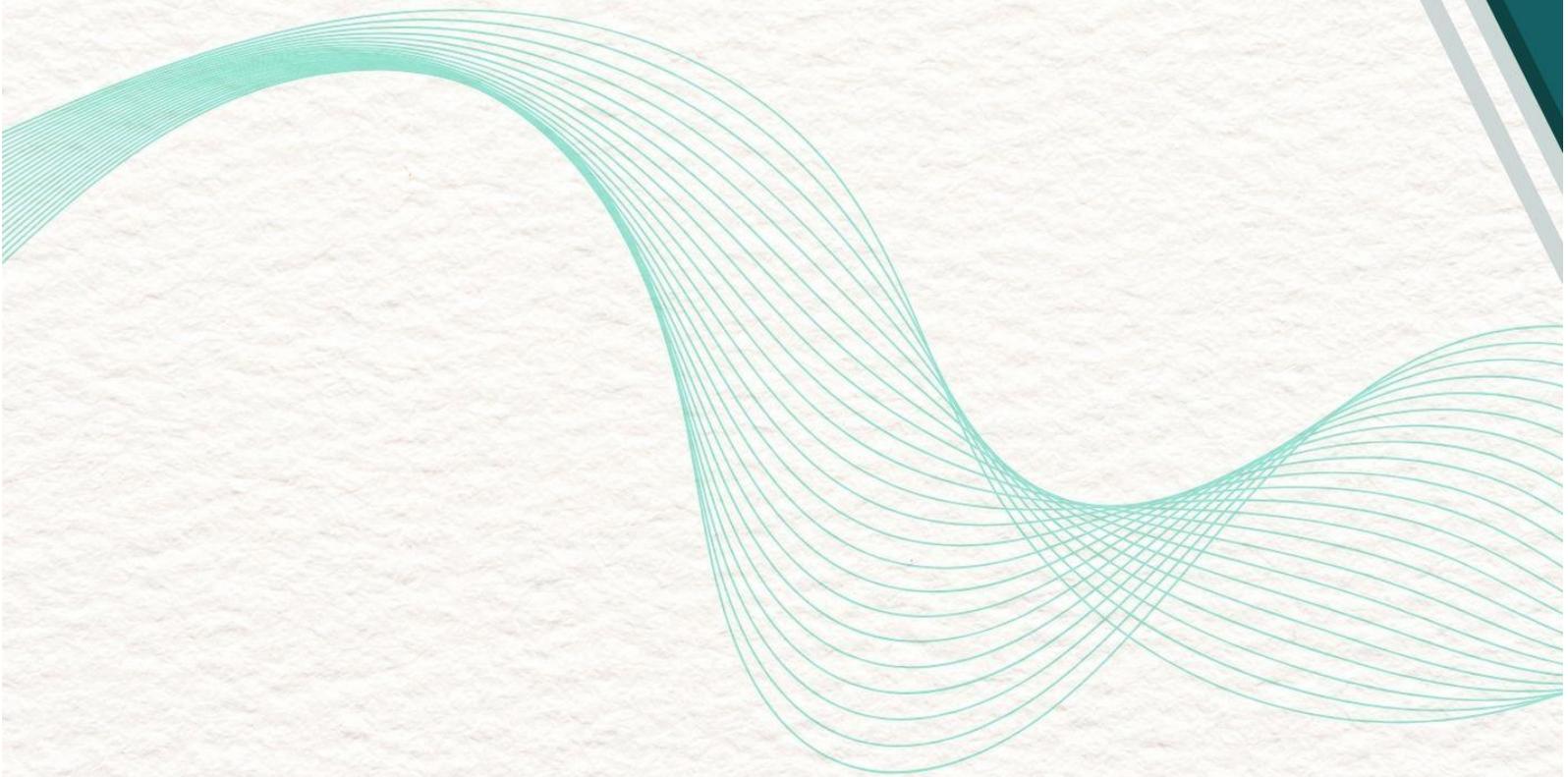
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	88,30

Dukungan anggaran untuk pembangunan PPN Kwandang pada Tahun 2024 berjumlah Rp11.632.668.000,- dengan rincian untuk masing-masing kegiatan yang disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.2. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan
Tahun 2024**

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000
2.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.765.726.000
3.	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	45.071.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.779.871.000
Total		11.632.668.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

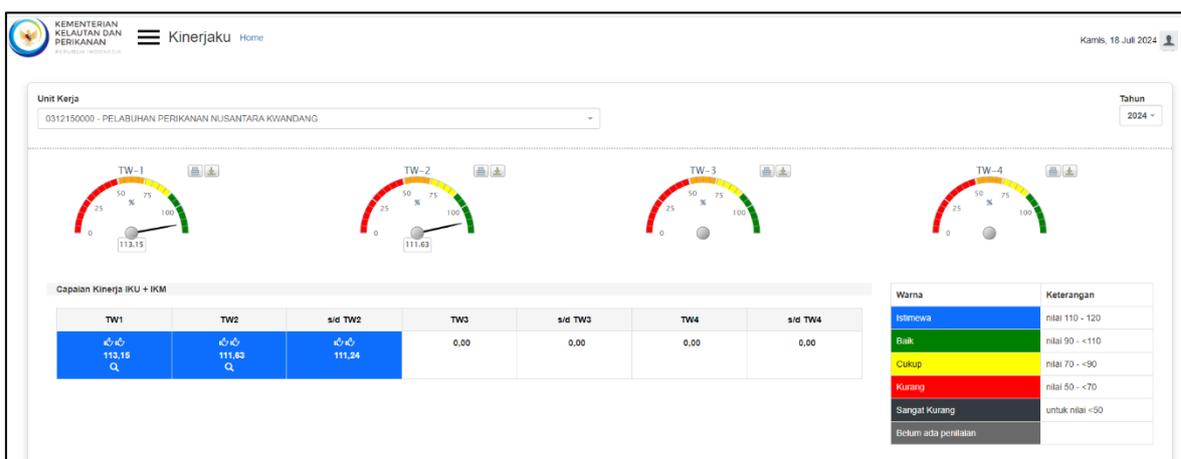


BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban unit kerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi unit kerja dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang harus dapat dipertanggungjawabkan pencapaiannya baik itu berupa keberhasilan maupun kegagalan. Hal tersebut sebagai bagian dari perwujudan prinsip tata Kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Prinsip akuntabilitas dimaksudkan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang bertanggung jawab dimana instansi pemerintah dan aparaturnya harus dapat mempertahankan pelaksanaan kewenangan yang diberikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

Indikator kinerja PPN Kwandang yang diukur menggambarkan target yang harus dicapai kinerjanya berdasarkan target yang telah disusun pada indikator kinerja tahun 2024, pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan tangkap diukur melalui capaian indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2024. Terdapat 18 (delapan belas) Indikator Kinerja (IK) yang terbagi ke dalam 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan (SK):



Gambar 3.1. Dashboard Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
					2024	JUNI	JUNI		s/d JUNI	s/d JUNI	
S.01	Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						106,8			106,8	
IKS.1	Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.267,58	540,74	577,52	106,8	540,74	577,52	106,8
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat						103,73			103,73	
IKS.02.1	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.297,00	2.397,00	2.486,32	103,73	2.397,00	2.486,32	103,73
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing						104,78			107,14	
IKS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100	0			0	0	
IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	84	84	90	107,14	168	176,03	104,78
IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesambandar Perikanan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	33,94	0			0	0	
S.04	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal						120			120	
IKS.04.1	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70	0			0	0	
IKS.04.2	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,1	30,1	96,06	120	60,2	185,93	120
S.05	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						120			120	
IKS.05.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	244	229	288	120	229	288	120
S.06	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang										
IKS.06.1	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60	0			0	0	
S.07	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						112,11			112,11	
IKS.07.1	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75	0			0	0	
IKS.07.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	100	120	80	100	120
IKS.07.3	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94	0			0	0	
IKS.07.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84	80	87,71	109,64	80	87,71	109,64
IKS.07.5	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0			0	0	
IKS.07.6	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0			0	0	
IKS.07.7	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	83	98,36	118,51	83	98,36	118,51
IKS.07.8	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86	0			0	0	
IKS.07.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,3	88,3	88,56	100,29	88,3	88,56	100,29

Gambar 3.2. Report Kinerja pada Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Triwulan II Tahun 2024 bernilai Istimewa, hal ini ditandai dengan Nilai Capaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar **111,63%** dengan kategori **Istimewa**. Capaian Indikator Kinerja merupakan gambaran nilai kinerja suatu organisasi secara keseluruhan.

Berdasarkan tabel realisasi capaian indikator kinerja Triwulan II Tahun 2024 di atas, pembahasan masing-masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Permen KP Nomor 68/PERMEN-KP/2017, yaitu:

1. Membandingkan realisasi indikator Triwulan II Tahun 2024 terhadap target capaian Triwulan II Tahun 2024
2. Membandingkan realisasi indikator Triwulan II tahun 2023 terhadap realisasi Triwulan II Tahun 2024

3. Membandingkan realisasi indikator Triwulan II tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah pada RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas)
4. Membandingkan realisasi indikator Triwulan II Tahun 2024 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Kwandang terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;
5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target Triwulan II Tahun 2024 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator Triwulan II Tahun 2024 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada *Internal Process Perspective* dan *Learning And Growth Perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *Stakeholder Perspective* dan *Costumer Perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;
7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator Triwulan II Tahun 2024.

B. EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA

1. Sasaran Kegiatan Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

Indikator Kinerja (IK) 1: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)

Indikator Nilai PNBP PPN Kwandang adalah seluruh penerimaan yang merupakan pelaksanaan dari fungsi perusahaan PPN Kwandang sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal perikanan Tangkap yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PPN Kwandang didasarkan Peraturan Pemerintah

Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 4/PER-DJPT/2017 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Luar Pungutan Perikanan di Pelabuhan Perikanan.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PPN Kwandang terdiri atas penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Penerimaan umum berasal dari sewa rumah dinas, sewa balai pertemuan, dan sewa tanah dan bangunan. Sedangkan penerimaan fungsional merupakan pendapatan yang diperoleh Pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang ada di PPN Kwandang. Kegiatan pelayanan jasa di PPN Kwandang adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan Jasa Tambat Labuh;
- b. Pelayanan Jasa Air;
- c. Pelayanan Jasa *Cold Room* dan *Freezer*;
- d. Pelayanan Jasa Kendaraan (*Forklift*);
- e. Pelayanan Jasa Penggunaan Tanah dan/atau bangunan;
- f. Pelayanan Jasa Penumpukan Barang;
- g. Pelayanan Jasa Pas Masuk;
- h. Pelayanan Jasa Kebersihan Pelabuhan;
- i. Pelayanan Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana;
- j. Pelayanan Jasa Listrik.

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)Triwulan II Tahun 2024

SK 1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II Tahun 2023	Realisasi TW II Tahun 2023	Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
1.225,41	698,780	540,74	577,52	106,80	1.053,35	54,82

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator ini merupakan Penerimaan Negara yang berasal dari jasa pelabuhan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Indikator Nilai PNBP merupakan indikator pendapatan negara bukan pajak pada UPT PPN Kwandang yang dicapai tahun berjalan dalam sektor Perikanan Tangkap. PNBP yang dikelola oleh PPN Kwandang berupa PNBP yang berasal dari jasa pelabuhan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Capaian PNBP non SDA pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar Rp 577.524.655.- atau 45,56% dari target capaian tahunan sebesar Rp1.267.582.000,-. Sedangkan jika dibandingkan dengan target triwulan II sebesar Rp 540.746.360,- atau telah mencapai 107% dari target. Realisasi penerimaan PNBP berdasarkan jenis pelayanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Realisasi PNBP Non SDA di PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024

Jenis Pendapatan	Target Tahun 2024	Realisasi s.d. TW II Tahun 2024	Persentase (%)
Pendapatan Pengguna Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	1.068.225.000	464,764,587	43,51
Penggunaan Tanah dan Bangunan	13.900.000	9,718,125	69,91
Tanah di Kawasan Pelabuhan Perikanan	5.000.000	3,953,125	79,06
Tanah yang Dipakai di Kawasan Pelabuhan	8.900.000	5,765,000	64,78
Pelayanan Penggunaan Peralatan dan Mesin	1.049.325.000	454,108,962	43,28
Jasa Pengadaan Es	782.000.000	214,099,000	27,38
Jasa Penggunaan <i>Cold room</i> dan <i>Freezer</i>	258.325.000	239,960,962	92,98
Pelayanan Penggunaan Peralatan Pengolahan	9.000.000	49,000	0,54
Pelayanan Penggunaan Transportasi	5.000.000	937,500	18,75

Jasa Pelabuhan Perikanan	199.357.000	112,295,632	28,76
Jasa Tambat dan Labuh	10.500.000	763,300	3,70
Pelayanan Pengadaan Air	6.570.000	3.343.166	50,89
Pelayanan Bengkel	1.900.000	835.000	43,95
Pelayanan Pas Masuk	166.125.000	104.174.600	62,71
Pelayanan Kebersihan	7.810.000	1.389.850	17,80
Pemakaian Listrik	6.452.000	1.789.716	27,74
PNBP UMUM	-	464.436	0,00
JUMLAH TOTAL	1.267.582.000	577.524.655	45,56

Pendapatan tertinggi pada sektor Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi adalah Jasa Penggunaan Cold Room dan Freezer sebesar Rp 239.960.962,- dan Jasa Pengadaan Es sebesar Rp 214.099.000,- serta terendah ada pada Jasa Penggunaan Keranjang Plastik yang hanya sebesar Rp 49.000,-. Sedangkan pada sektor Jasa Pelabuhan Perikanan, pendapatan tertinggi terdapat pada jasa pas masuk sekali masuk yaitu sebesar Rp 100.274.600,- serta terendah pada jasa kebersihan kolam yaitu sebesar Rp 66.200.

b. Perbandingan Realisasi dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian penerimaan PNBP tahun 2023 (berdasarkan Tabel 3.1), Jika dibandingkan dengan capaian penerimaan PNBP Non SDA periode triwulan II tahun 2023 sebesar Rp 698.780.999,-, capaian pada triwulan II tahun 2024 adalah Rp 577.524.655 sehingga jauh lebih kecil daripada capaian di tahun 2023. Capaian tersebut hanya sekitar 83% dari capaian di tahun 2023.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Capaian PNBP non SDA Periode Triwulan II Tahun 2024 adalah Rp 577.524.655, serta memberikan kontribusi sebesar 54,83% dari target Renstra tahun 2024 sebesar Rp 1.053.350.000.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama.

Perbandingan capaian Indikator Kinerja “Penerimaan PNBPNon SDA di PPN Kwandang” triwulan II tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.3. Perbandingan Capaian IK Penerimaan PNBPNon SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
Rp 540.746.360,-	Rp 577.524.655	107%	Rp 360.000.000,-	Rp 463.883.186,-	129%

Capaian Penerimaan PNBPNon SDA di PPN Kwandang jika dibandingkan dengan PPN Pemangkat adalah lebih tinggi sebesar 113,64 juta rupiah. Namun jika secara presentase, capaian PPN Kwandang lebih kecil dari capaian PPN Pemangkat yaitu 107% berbanding dengan 129%.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan II Tahun 2024, Indikator Kinerja “Penerimaan PNBPNon SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang” telah mencapai 109,13% dari target tahunan yang telah ditetapkan. Faktor penentu keberhasilan capaian indikator kinerja ini didukung oleh komitmen para petugas pelayanan PNBPNon SDA.

Pelayanan yang ada di PPN Kwandang pada umumnya telah terlaksana dengan baik akan tetapi terdapat beberapa pelayanan yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan di antara lain ialah pemakaian Listrik, pelayanan kebersihan, pelayanan bengkel, jasa tambat labuh, pelayanan penggunaan transportasi, jasa pengadaan es, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Penerimaan PNBPNon SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

- 1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Penerimaan PNBP di PPN Kwandang Tahun 2024. Sampai dengan triwulan II tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp232.890.067,- atau 47,61 % dari total anggaran untuk PNBP tahun 2024 sebesar Rp.489.162.000,-

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 1 – Nilai PNBP Non SDA di PPN Kwandang, didukung oleh 14 (empat belas) orang SDM. Dengan pelayanan jasa yang menghasilkan PNBP ada 8 (delapan) pelayanan. Terdapat SDM yang merangkap dalam pelaksanaan pelayanan jasa. Pas masuk belum dapat dilaksanakan selama 24 jam dikarenakan kekurangan sumber daya manusia. Untuk petugas pelayanan jasa air dan listrik, petugas pelayanan penggunaan tanah dan bangunan, petugas pelayanan penyimpanan ikan di *coldstorage* , petugas pelayanan sewa peralatan dan alat berat, Petugas bengkel, petugas pelayanan jasa tambat labuh. Pencapaian indikator kinerja ini juga didukung oleh adanya aplikasi Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) yang telah terintegrasi dengan aplikasi teman SPB dan Simponi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembayaran tambat labuh. Perlunya penambahan sekitar 4 (empat) SDM dalam pelayanan perusahaan pelabuhan terutama dalam kegiatan produksi yang berpotensi meningkat pada triwulan III.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melakukan Perbaikan dan perawatan Mesin pabrik es untuk memaksimalkan produksi es sehingga Pelayanan Jasa Pengadaan Es dapat berjalan sesuai target, meningkatkan kualitas pelayanan jasa pada semua jenis pelayanan, dan perawatan rutin mesin dan peralatan yang ada agar tidak melebihi batas pemakaian normal sehingga menimbulkan kerusakan parah. selain itu perlu digencarkannya melakukan sosialisasi fasilitas dan layanan yang

ada, agar dapat memaksimalkan PNBP non SDA di PPN Kwandang.

2. Sasaran Kegiatan 2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

IKU 2 - Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)

Volume produksi perikanan tangkap merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Pengumpulan data produksi dilakukan oleh petugas Enumerator di Pelabuhan Perikanan. Pendataan dilaksanakan dengan pencatatan lengkap oleh petugas enumerator terhadap produksi ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan dengan menggunakan form monitoring data produksi harian. Data yang telah terkumpul kemudian diverifikasi, selanjutnya diolah atau ditabulasi oleh pengolah data, serta dilaporkan secara berkala, baik harian, bulanan, maupun triwulanan sebagai bentuk realisasi produksi perikanan tangkap. Capaian volume produksi perikanan tangkap pada Triwulan II Tahun 2024 sebesar 2.486 Ton

Tabel 3.5. Capaian Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024

SK 2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II Tahun 2023	Realisasi TW II Tahun 2023	Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target TW II 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
2.500	1.921,33	2.397	2.486	103,71	7.000	35,51

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Produksi pada triwulan II mencapai 103,71% dari target, dengan rincian capaian perbulan April 277,81 ton, Mei 400,397 ton dan Juni 511,505

b. Perbandingan dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Tabel 3.6 Capaian Produksi tahun 2023 dan 2024

Tahun		2023	2024	Persentase
NO	Bulan	Volume Produksi (Ton)	Volume Produksi (Ton)	Peningkatan Produksi (%)
1	Januari	298,143	723,460	243%
2	Februari	282,138	296,886	105%
3	Maret	207,541	276,181	133%
4	April	277,524	277,891	100%
5	Mei	420,530	400,397	95%
6	Juni	435,459	511,505	117%
TOTAL		1,921,335	2,486,320	129%

Capaian Volume produksi perikanan tangkap di PPN Kwandang pada Triwulan II mengalami peningkatan sebesar 564,98 Ton atau meningkat 77% dibandingkan dengan capaian volume produksi perikanan tangkap triwulan II tahun 2023.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Sesuai dengan target jangka menengah tahun 2024 yang sudah ditetapkan adalah volume sebesar 7.000 ton diakumulasi nilai akhir tahun, sementara capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Kwandang pada Triwulan II tahun 2024 sebesar 2.486 ton. Dibandingkan dengan target capaian jangka menengah Renstra 2024, maka presentasi capaian triwulan II tahun 2024 adalah 35.51 % dari target capaian renstra 2024.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kelautan dan Perikanan pasal 192 mengenai kriteria operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara, volume produksi harian adalah 15 ton, sehingga dalam 1 triwulan volume produksi perikanan tangkap yang harus dicapai adalah 15 ton x 90 Hari = 1.350 ton. Jika dibandingkan dengan standar nasional, capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN

Kwandang berkontribusi sebesar 1.189,793 ton atau secara presentase sebesar 88,13% dari standar nasional (dibawah standar nasional)

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama. Perbandingan capaian Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang triwulan II tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.7 Perbandingan Capaian IK Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target (ton)	Realisasi (ton)	Presentase	Target (ton)	Realisasi (ton)	Presentase
2.397,00	2.486,00	103,71			

Jika dibandingkan dengan presentase capaian volume produksi perikanan tangkap PPN Pemangkat, presentasi capaian volume PPN Kwandang adalah sebesar 115%, lebih tinggi dibandingkan capaian PPN Pemangkat yang mencapai 110 %

Jika dilihat dari target dan realisasi, volume produksi PPN Pemangkat lebih besar dibandingkan volume produksi PPN Kwandang.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan dalam mencapai target ini disebabkan karena kenaikan produksi pada alat tangkap Bagan, Payang dan Pancing Ulur Tuna khusus pada kategori 5-10 GT sehingga meningkatkan produktivitas kapal. Alat Tangkap tersebut mendaratkan hasil tangkapan diantaranya Layang, Teri, Madidihang dan Cakalang. Ikan Teri menyumbang sebesar 35.07 % dari total jumlah hasil tangkapan pada Triwulan II, disusul dengan Ikan Layang sebesar 19,62%, Ikan Madidihang 11,62% dan Cakalang 12,58%. Sumberdaya ikan Teri merupakan sumberdaya neritik, karena penyebarannya terutama adalah di perairan dekat pantai pada wilayah dimana terjadi proses penarikan massa air (*upwelling*). Upwelling merupakan proses terangkatnya massa air dalam yang kaya nutrien/fitoplankton ke lapisan permukaan. Di sekitaran

Perairan Kwandang dan sebelah utara Sulawesi sedang mengalami proses upwelling sehingga menimbulkan banyak fitoplankton. Fitoplankton merupakan makanan bagi ikan Teri sehingga banyak ikan teri yang berkumpul pada perairan tersebut. Ikan teri yang terkumpul juga mengundang ikan layang juga berkumpul di perairan tersebut. Bagan dan Payang yang sedang beroperasi akan menangkap ikan teri dan layang tersebut. Tidak hanya itu Ikan Teri yang terkumpul di perairan membuat ikan cakalang dan madidihang akan tertarik mendekati wilayah perairan tersebut. Ikan madidihang dan cakalang memasangsa ikan Teri sebagai bahan makanan mereka. Ikan cakalang dan Madidihang yang terkumpul kemudian akan ditangkap dengan Pancing Ulur Tuna khusus pada kategori 5-10 GT.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran terkait kegiatan Volume Produksi Perikanan Tangkap sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 sebesar Rp19.679.200 atau 20,12% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp97.804.000 terdiri dari kegiatan Pengelolaan dan Operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 2 – Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang, didukung oleh 9 (sembilan) orang SDM petugas pendataan. Pegawai tersebut melaksanakan pekerjaan petugas pengolah data dan enumerator, sehingga untuk mendukung efisiensi dan efektifitas dalam pengumpulan data volume produksi

perikanan tangkap, maka dilakukan sistem piket 16 jam yang dibagi menjadi 2 shift.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Petugas melakukan pendataan secara digital melalui aplikasi app sheet, sehingga data yang dihasilkan real time dan dapat langsung dilakukan penginputan di PIPP. Pelaksanaan input data dilakukan secara konsisten, entry data dilakukan setiap hari oleh petugas dan diverifikasi oleh Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan. Dilaksanakannya proses penimbangan agar data yang didapatkan lebih kredibel. Penyampaian informasi kondisi cuaca kepada nelayan. Penyampaian informasi daerah penangkapan ikan pada aplikasi Laut Nusantara.

3. Sasaran Kegiatan 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 3 (tiga) IKU/IK yaitu:

IKU 3: Presentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)

Sesuai dengan Permen KP No. 8 tahun 2012 tentang kepelabuhanan perikanan bahwa pelabuhan perikanan memiliki fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Terkait dengan fungsi pengusahaan yaitu melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Dalam hal ini dilakukan perhitungan dengan memperhatikan usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Kwandang.

Tabel 3.5. Capaian Indikator Kinerja Presentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024

SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing						
IK 3. Presentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	Target 2024	Tahun	Realisasi TW II 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra

n/a	-	100	-	n/a	-
-----	---	-----	---	-----	---

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator mengukur perbandingan antara usulan perusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan perusahaan yang masuk di PPN Kwandang. Pada triwulan II tahun 2024 capaian kinerja belum dilakukan perhitungan karena pola perhitungan dilakukan pada akhir tahun.

b. Perbandingan dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru setelah dilakukan revisi pada triwulan IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya

c. Perbandingan dengan Target Indikator Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat di dalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tabel 3.8. Perbandingan Capaian IK Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target (persen)	Realisasi (persen)	Presentase	Target (persen)	Realisasi (persen)	Presentase
100	-	-	100	-	-

Pada Triwulan I capaian IKU belum bisa dibandingkan dengan pelabuhan/unit kerja lain yang setara dikarenakan pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Petugas pelayanan telah melakukan analisa atau evaluasi permohonan perusahaan di PPN Kwandang sesuai dengan

permohonan yang pengguna jasa ajukan. Analisis tidak hanya dilakukan dari dokumen yang diajukan namun juga melakukan observasi langsung mengenai kegiatan yang dilakukan oleh pengusul.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien sumber daya manusia. Dalam mendukung pencapaian IK3 presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, didukung oleh 2 (dua) orang SDM. Dengan melakukan observasi langsung dan referensi beberapa literasi sehingga analisis yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang ada

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Peningkatan kualitas pelayanan, lebih kritis dalam melakukan analisa dan melakukan pemantauan terkait pelaksanaan di lapangan sesuai dengan kontrak yang telah disetujui. Dalam mendukung pencapaian presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, didukung oleh 2 (dua) orang SDM. Dengan melakukan observasi langsung dan referensi beberapa literasi sehingga analisis yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang ada. Realisasi penyerapan anggaran dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Kwandang sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 sebesar Rp. Rp232.890.067,- atau 47,61 % dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 489.162.000.

IKU 4: Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)

Indikator kinerja ini merupakan penilaian kegiatan operasional Pelabuhan perikanan sesuai dengan keputusan Dirjen No.20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sesuai dengan perjanjian kinerja Tingkat

Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Kwandang ini dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian operasional PPN Kwandang melalui aplikasi PIPP. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data Operasional Pelabuhan dengan indikator sebanyak 27 (dua puluh tujuh) jenis data yang harus diinput melalui aplikasi PIPP

Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai) Triwulan II Tahun 2024

SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing						
IK 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II Tahun 2023	Realisasi TW II Tahun 2023	Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target TW II Tahun 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
83,00	85,25	84,00	90	107,14	80,00	112,5

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian Tingkat kinerja pelabuhan perikanan Triwulan II Tahun 2024 yaitu 90 atau 107,14% dari target Triwulan II Tahun 2024 sebesar 84. Capaian tersebut merupakan rata-rata Nilai Evaluasi Kinerja PPN Kwandang dari bulan April-Mei 2024 yang terdiri dari Nilai April 90, Mei 90, Juni 90.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Capaian Kinerja triwulan II tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan capaian Triwulan II tahun 2023, dari nilai 85,25 meningkat menjadi 90 pada 2024.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Jika dibandingkan dengan target Renstra pada tahun 2024, Tingkat capaian Triwulan II Tahun 2024 memiliki capaian yang lebih tinggi dibanding target renstra yaitu 80 atau sekitar 112,5 persen.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.9. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai) dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
84,00	90	107,14	84,00	89,6	106,00

Jika dibandingkan dengan capaian nilai PPN Pemangkat, capaian nilai operasional PPN Kwandang lebih tinggi dibandingkan PPN Pemangkat baik secara nilai maupun presentase.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan dalam mencapai target tersebut disebabkan setiap jenis kriteria penilaian dalam evkin tercapai dengan nilai yang melebihi target, sehingga nilai rata-rata evkin mencapai kategori SANGAT BAIK. Hal tersebut didukung oleh optimalisasi operator dalam melakukan penginputan atau pelaporan data evaluasi kinerja pada aplikasi PIPP. Ketepatan waktu dalam melakukan input data dukung serta kecermatan dan ketelitian penginputan.

Pada Triwulan II Tahun 2024, indikator kinerja tingkat operasional pelabuhan telah mencapai target yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja bisa disajikan dan dinilai sangat tergantung dari kegiatan operasional yang telah dilaksanakan serta keaktifan operator PIPP dalam memasukkan data operasional, baik secara harian maupun bulanan melalui aplikasi PIPP. Keberhasilan atau kegagalan penilaian evaluasi kinerja terdiri atas 27 (dua puluh tujuh) kriteria yang merupakan kegiatan operasional Pelabuhan di PPN Kwandang. Indikator yang telah berhasil dicapai antara lain:

- 1) Frekuensi Pengiriman Data (PIPP)
- 2) E-Logbook
- 3) Aplikasi SPB Online
- 4) SHTI
- 5) Realisasi Penyerapan Anggaran
- 6) Pendapatan Pelabuhan
- 7) Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan
- 8) Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan
- 9) Panjang Dermaga

- 10) Kedalaman Kolam
- 11) Sarana Perbaikan (Docking, Bengkel)
- 12) Kelengkapan Fasilitas Pemasaran dan Distribusi Ikan
- 13) Pelayanan Tambat Labuh
- 14) Frekuensi Kunjungan Kapal
- 15) Sosialisasi dan Bimbingan Teknis
- 16) Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi
- 17) Pelaksanaan K5
- 18) Penyerapan Tenaga Kerja

Sedangkan Indikator yang belum mencapai hasil optimal antara lain:

- 1) Ketersediaan Lahan Pelabuhan
- 2) Produksi Perikanan
- 3) STBLKK
- 4) Penyaluran Air Bersih (Kapal dan Industri Pengolahan)
- 5) Penyaluran Es (kapal)
- 6) Penyaluran BBM (kapal)
- 7) Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP
- 8) Pemanfaatan Lahan Pelabuhan
- 9) Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan

Tercapainya target juga didukung oleh adanya kontribusi dan komitmen dari setiap kelompok yang melakukan tugasnya, terpeliharanya manfaat fasilitas fungsional dan pokok Pelabuhan perikanan, tersedianya kualifikasi SDM pegawai yang sesuai fungsi pemerintahan dan fungsi perusahaan pada Pelabuhan perikanan, dan semakin tumbuh dan berkembangnya stakeholder dalam tata niaga perikanan, serta keaktifan operator PIPP.

Upaya peningkatan Tingkat Kinerja PPN Kwandang dilaksanakan secara terus menerus, diantaranya dengan melakukan monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap bulan. Berikut ini merupakan Capaian Evkin PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024:

Tabel 3.10. Capaian Evaluasi Kinerja PPN Kwandang (Nilai) Triwulan II Tahun 2024

No.	Jenis Kriteria	Unit Satuan	April		Mei		June	
			Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai
1	Frekuensi Pengiriman Data (PIPP)	Kali	28,00	5,00	Lebih dari 20 kali	30,00	5,00	Lebih dari 20 kali
2	E-Logbook	Ya/Tidak	Ya	2,00	---	Ya	2,00	---
3	Aplikasi SPB-online	Ya/Tidak	Ya	2,00	---	Ya	2,00	---
4	SHTI	Ya/Tidak	Ya	2,00	---	Ya	2,00	---
5	Realisasi Penyerapan Anggaran	%	102,53	4,00	Antara 75 - 100%	96,32	4,00	Antara 75 - 100%
6	Pendapatan Pelabuhan	%	90,27	4,00	Diatas 90% dari target	289,66	4,00	Diatas 90% dari target
7	Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan	Kelengkapan	Lengkap	4,00	---	Lengkap	4,00	---
8	Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan	GT	1.502,00	3,00	Antara 1500 - 2250 GT	1.587,00	3,00	Antara 1500 - 2250 GT
9	Panjang Dermaga	m	500,00	4,00	Diatas 150m	500,00	4,00	Diatas 150m
10	Kedalaman Kolam	cm	600,00	4,00	Diatas 3m	600,00	4,00	Diatas 3m
11	Sarana Perbaikan (Docking,	Ada/Tidak	Ada	2,00	---	Ada	2,00	---
12	Kelengkapan Fasilitas Pemasaran & Distribusi Ikan	Kelengkapan	Lengkap	2,00	---	Lengkap	2,00	---
13	Ketersediaan Lahan Pelabuhan	ha	3,00	2,00	Antara 3 - 6	3,00	2,00	Antara 3 - 6
14	Pelayanan Tambat Labuh	GT	89,00	5,00	Lebih dari 30 GT	71,00	5,00	Lebih dari 30 GT
15	Produksi Perikanan	Ton/Hari	5,97	3,75	Antara 5 - 30 ton	9,89	3,75	Antara 5 - 30 ton
16	Frekuensi Kunjungan Kapal	Unit	1.002,00	5,00	Lebih dari 12 unit	1.028,00	5,00	Lebih dari 12 unit
17	STBLKK	%	3,09	1,25	Kapal yang masuk kurang dari	5,83	1,25	Kapal yang masuk kurang dari
18	Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis	Jumlah	4,00	4,00	Diatas 3 kali	4,00	4,00	Diatas 3 kali
19	Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan	Jumlah Kegiatan	5,00	4,00	Diatas 4 kali	5,00	4,00	Diatas 4 kali
20	Pelaksanaan K5	Hasil	Baik	4,00	---	Baik	4,00	---
21	Penyaluran Air Bersih (kapal dan industri pengolahan)	%	100,00	4,00	Sesuai kebutuhan (100%)	100,00	4,00	Sesuai kebutuhan (100%)
22	Penyaluran Es (kapal)	%	100,00	4,00	Sesuai kebutuhan (100%)	100,00	4,00	Sesuai kebutuhan (100%)
23	Penyaluran BBM (kapal)	%	100,00	5,00	Sesuai kebutuhan (100%)	100,00	5,00	Sesuai kebutuhan (100%)
24	Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP	Unit	7,00	2,00	Antara 5 - 10 unit	7,00	2,00	Antara 5 - 10 unit
25	Pemanfaatan Lahan Pelabuhan	%	59.672,56	3,00	Sangat Optimal (80 - 100%)	59.672,56	3,00	Sangat Optimal (80 - 100%)
26	Penyerapan Tenaga Kerja	Orang/Bulan	4.164,55	3,00	Lebih dari 1500 orang	4.159,03	3,00	Lebih dari 1500 orang
27	Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan	Perusahaan/Bulan	1 (26)	2,00	---	1 (27)	2,00	---
Jumlah				90		90		90
Kesimpulan dan Rekomendasi			SANGAT BAIK					

Dari kriteria diatas terdapat beberapa jenis kriteria yang belum maksimal dalam pencapaian nilai Evaluasi Kinerja diataranya adalah ketersediaan lahan, Jumlah produksi perikanan, jumlah STBLKK, pemanfaatan lahan pelabuhan dan perubahan jumlah property. Dari beberapa kriteria yang belum tercapai semua hal lainnya dapat dioptimalkan pada triwulan selanjutnya kecuali keterediaan lahan yang membutuhkan waktu lama dan anggaran yang cukup besar. Namun selebihnya dapat dioptimalkan dengan intensifikasi kegiatan terkait.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Tingkat kinerja PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Tingkat kinerja di PPN Kwandang Tahun 2024. Sampai dengan triwulan II Setiap jenis kriteria penilaian dalam evkin tercapai dengan nilai yang melebihi target, sehingga nilai rata-rata evkin mencapai kategori SANGAT BAIK, realisasi anggaran sebesar Rp19.679.200 atau 33,50% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp97.804.000 untuk kegiatan Pelaksanaan tata Kelola dan operasional di Pelabuhan perikanan.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian Tingkat Operasional PPN Kwandang adalah petugas/ penanggungjawab masing-masing kriteria pada masing-masing kelompok serta operator PIPP yang merangkap sebagai pengelola data dan jabatan fungsional AP3T dan P3T sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Indikator Tingkat Kinerja Pelabuhan yaitu melaksanakan pengolahan data dan penginputan setiap kriteria yang ada dan terus melakukan evaluasi sebelumnya, tindakan apa yang harus diambil untuk mencapai target, sehingga pada bulan berikutnya bisa memperoleh capaian yang lebih meningkat.

IKU 5 – Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)

Indikator kinerja ini merupakan pelaksanaan pelayanan di kesyahbandaran dilakukan secara optimal, terbukti dengan status pelayanan prima terkait 3 layanan yang diberikan. Pada triwulan II realiasi pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yaitu Pelayanan STBLK Kedatangan, Persetujuan Berlayar, dan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI). Ketiga pelayanan tersebut sudah berjalan dengan baik. Indikator kinerja ini merupakan indikator yang baru ditetapkan setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Penghitungan capaian indikator adalah dengan presentase jumlah persetujuan Berlayar berbanding dengan jumlah kapal yang beraktifitas di pelabuhan perikanan, penghitungan tersebut berlaku juga untuk STBLKK. Sedangkan untuk SHTI dilakukan dengan melakukan penghitungan dengan cara 100- dengan (jumlah permintaan verifikasi SHTI/ jumlah SHTI yang diterbitkan) dikali 100. Sehingga dari ketiga penghitungan tersebut akan diakumulasikan menjadi nilai layanan kesyahbandaran PPN Kwandang.

Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) Triwulan II Tahun 2024

SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing						
IK 4. Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II Tahun 2023	Realisasi TW II Tahun 2023	Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target TW II 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra

-	-	-	-	-	-	-
---	---	---	---	---	---	---

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian Tingkat kinerja Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) dihitung per tahun sehingga tidak dilaporkan secara berkala per triwulan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang baru ditetapkan setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang baru ditetapkan setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target renstra yang telah disusun.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.9. Perbandingan Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang baru ditetapkan setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sehingga tidak dapat dibandingkan dengan satker lainnya.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Dengan meningkatkan pelayanan Persetujuan Berlayar, STBLK dan SHTI terutama sosialisasi pemenuhan dokumen kapal yang beraktifitas di pelabuhan perikanan, sehingga kapal-kapal

yang belum mempunyai surat/dokumen akan segera memenuhi kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Tingkat kinerja PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) di PPN Kwandang Tahun 2024. Sampai dengan triwulan II realisasi anggaran sebesar Rp81.979.000 atau 30,49% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp269.889.000 untuk kegiatan Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian Tingkat Operasional PPN Kwandang adalah petugas pelayanan publik di tim kerja Kesyahbandaran yang berjumlah 9 orang dengan pembagian jam kerja terdapat shift malam untuk mengantisipasi pembongkaran di malam hari.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Peningkatan kualitas petugas layanan terutama di tim kerja kesyahbandaran agar lebih aktif lagi untuk melakukan sosialisasi maupun membantu nelayan dan pemilik kapal yang belum memiliki dokumen kapal secara lengkap agar segera dilengkapi sebelum melakukan penangkapan ikan

**4. Sasaran Kegiatan 4. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal
IKU 6 - Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)**

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di

sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi Pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya. Perhitungan capaian dari Indikator ini adalah persentase jumlah pengembangan fasilitas di PPN Kwandang berbanding dengan masterplan PPN Kwandang yang telah disusun pada tahun 2021. Terdapat sebanyak 19 kegiatan yang telah direncanakan. Pada tahun 2023 telah tercapai 5 pembangunan dari rencana masterplan yang telah disusun antara lain Rehabilitasi Landing Stair, Pembangunan Lahan Parkir dan Canopy, Rehabilitasi Pabrik Es, Pembangunan *Guest House*, *Pengembangan Jalan Akses ICS (Termasuk Pedestrian dan Landscape)*. Pada tahun 2024, telah direncanakan kegiatan pembangunan di PPN Kwandang, yaitu Rehab Kantor Administrasi dan Rehab Pagar Kawasan.

Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024

SK 4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal						
IK 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II 2024	% Realisasi terhadap Target TW II 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	-	-	-	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian kinerja pada IKU ini diperoleh dari hasil perhitungan antara Pengembangan fasilitas existing dibandingkan dengan luas

pelabuhan perikanan sesuai masterplan dikali 100. Realisasi tahun 2024 dihitung nilai akhir tahun.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2024 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode triwulan II tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.12. Perbandingan Capaian Nilai Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2024 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode triwulan II satker lainnya.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Kesesuaian pembangunan dengan rencana pembangunan yang sudah tersusun di masterplan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp834.457.000 atau 58,9% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp1.414.478.000.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian kinerja ini adalah utamanya PPK, Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa serta tim teknis PPN Kwandang.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Pengawasan terhadap setiap tahapan pembangunan yang dilaksanakan di PPN Kwandang secara berkala.

IKU 7 - Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang disusun pada triwulan IV 2023 yang terkait dengan pengendalian lingkungan di sekitar pelabuhan perikanan. Penilaian pada indikator ini berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang

bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan. Serta kegiatan di indikator ini telah difasilitasi dengan aplikasi SELARASKAN. SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang diupdate berkala dan dicantumkan dalam bentuk score Pelabuhan

Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024

SK 4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal						
IK 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	30,10	89,87	120	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian kinerja pada IKU ini diperoleh dari hasil pengendalian lingkungan di PPN Kwandang, dimulai dari kegiatan uji limbah di lingkungan pelabuhan perikanan, melakukan uji kualitas lingkungan baik air maupun udara, melakukan pengawasan secara berkala terhadap sampah dan limbah. Kegiatan-kegiatan tersebut didokumentasikan dan dilaporkan melalui aplikasi SELARASKAN. Dalam aplikasi tersebut terdapat 2 indikator sebagai bahan penilaian yaitu indikator program dan indikator hasil. Hasil penilaian di triwulan II adalah 89,87 dari target sebesar 30,10. Maksimal persentase di aplikasi kinerjaku adalah 120%, jadi untuk indikator ini capaiannya adalah 120%

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW II tahun 2024 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga

menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya aplikasi SELARASKAN belum menjadi salah satu unsur penilaian IKU, namun dokumentasi telah dilaksanakan sesuai dengan kegiatan yang telah ditetapkan.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.12. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
30,10	89,87	120	30,10	95,68	120

Target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang maupun PPN Pemangkat adalah sama di 30. Untuk capaian Realisasi, PPN kwandang mempunyai capaian yang lebih rendah 5,81 yaitu di 89,87 dibandingkan dengan PPN Pemangkat sebesar 95,68. Hal ini dikarenakan PPN Pemangkat telah melaksanakan pengendalian lingkungan sesuai dengan petunjuk teknis yang telah diberikan.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan tata Kelola Operasional telah dilakukan intensif di PPN Kwandang dengan melakukan berbagai macam program,

mulai dari penghijauan lahan pelabuhan, pembelian tempat sampah, pengujian kualitas air, retribusi sampah kegiatan peningkatan K5, kegiatan bersih pelabuhan hingga pelaksanaan sertifikasi ISO 9001:14001 terkait lingkungan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp101.108.000 atau 41,80% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 251.991.000.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian kinerja ini adalah utamanya petugas kebersihan, petugas pelaksana pemelihara dan perawatan fasilitas, serta seluruh pegawai di lingkup PPN Kwandang.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melaksanakan pengelolaan sampah dan limbah dengan pemilahan sampah organik dan anorganik. PPN Kwandang melaksanakan program voluntari lain terkait pengelolaan lingkungan dengan melibatkan Masyarakat, nelayan dan stakeholder lainnya.

5. Sasaran Kegiatan 5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 5 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

IKU 8 - Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh

PPN Kwandang. Berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, kewenangan penerbitan Sertifikat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan dilaksanakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan. Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan merupakan surat kapal yang menyatakan bahwa kapal perikanan memenuhi aspek kelaiklautan, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan.

Tabel 3.13 Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) Tahun 2024

SK 5. Pelabuhan Perikanan yang Ditingkatkan Fasilitasnya untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur						
IK 8. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	229	288	120	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan yang diterbitkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, dimana berdasarkan Manual IKU, pengukuran indikator ini dilakukan secara tahunan. Kegiatan penerbitan sertifikat kapal perikanan telah dilaksanakan mulai awal tahun 2023. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang telah melakukan penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) sebanyak 288 kapal dari target triwulan II tahun 2024 sebanyak 229 kapal. Maksimal capaian di penilaian kinerja adalah 120% sesuai dengan capaian pada indikator kinerja ini. Terdapat 8 (delapan) petugas pemeriksa kelaikan kapal perikanan yang dimiliki oleh PPN Kwandang.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW II tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga

menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya. Indikator ini merupakan penjabaran dari program Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa penangkapan Ikan Terukur. Program ini merupakan salah satu penguatan legalitas dalam operasional kapal perikanan terkait dokumen kapal yang harus dilengkapi sebelum melakukan penangkapan ikan.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan terget nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.14. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
229	288	120,00	470	480	102,12

Target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang lebih kecil dibandingkan PPN Pemangkat. Untuk capaian Realisasi, PPN Kwandang mempunyai capaian yang lebih rendah sebanyak 209 yaitu di 266 dibandingkan dengan PPN Pemangkat sebesar 475. Secara persentase baik PPN Kwandang berhasil mencapai 120% (capaian maksimal di kinerjaku) lebih besar dari capaian PPN Pemangkat yaitu 102,12%

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pemeriksaan Kelaikan kapal perikanan secara reguler dilaksanakan oleh Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan (PPKKP) di PPN Kwandang yang berjumlah 6 orang dan melayani area Provinsi Gorontalo serta Sulawesi Tengah, Sementara untuk pelayanan SKKP di Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur, kegiatan pemeriksaan dilaksanakan oleh Petugas dari PP Sebatik yang berjumlah sebanyak 2 orang. Selain itu, telah dilaksanakan penerbitan pembaruan SKKP sesuai dengan SE Menteri Kelautan dan Perikanan, serta PPN Kwandang telah melakukan pelayanan Penerbitan SKKP *on the spot* di beberapa pelabuhan binaan. Selain itu petugas juga mengadakan gerai mandiri secara berkala di pelabuhan binaan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp5.605.000 atau 22,42% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp25.000.000.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKU tersebut di PPN Kwandang, didukung oleh 10 (sepuluh) orang SDM. Dengan pelayanan jasa yang menghasilkan PNBPN ada 8 (delapan) orang petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan yang merangkap jabatan fungsional Asisten maupun Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T), sehingga penggunaan SDM sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Pelaksanaan gerai penerbitan SKKP secara reguler di Pelabuhan Perikanan diluar provinsi Gorontalo. Peningkatan

kompetensi petugas kelaikan kapal perikanan serta meningkatkan sosialisasi kepada nelayan untuk aktif berpartisipasi dalam memperbarui dokumen kapal perikanan. Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan juga selalu sigap dalam memenuhi permintaan nelayan, kelompok nelayan di beberapa daerah binaan untuk melakukan pemeriksaan kapal perikanan.

6. Sasaran Kegiatan 6. Pengelolaan Awal Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 6 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

IKU 9 - Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan. Penghitungan yang dihasilkan merupakan persentase dari jumlah awak kapal yang memiliki EPKL/PKL dan sudah tersertifikasi di PPN Kwandang dibandingkan jumlah awak kapal yang memiliki EPKL/PKL.

Peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan di PPN Kwandang akan tetap dilaksanakan dengan baik seperti tahun sebelumnya. Khusus perlindungan nelayan, Tim Kerja Kesyahbandaran PPN Kwandang telah mendaftarkan nelayan ke BPJS Ketenagakerjaan.

Capaian indikator kinerja Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan dilaksanakan melalui kegiatan Sosialisasi dan Asistensi Buku Pelaut bagi Awak Kapal Perikanan dan E-PKL. Faktor penentu keberhasilan capaian yaitu kesadaran nelayan sebagai pelaku utama dan pemilik kapal sebagai pelaku usaha, ketersediaan petugas kesyahbandaran sebagai fasilitator Perjanjian Kerja Laut (PKL). Petugas telah melaksanakan PKL dengan beberapa nelayan yang difasilitasi oleh PPN Kwandang.

Keberhasilan Sosialisasi terkait perlindungan awak kapal perikanan oleh Tim Kerja Kesyahbandaran PPN Kwandang dan antusias nelayan untuk sadar terkait resiko kerja di kapal perikanan menyebabkan banyaknya nelayan mendaftarkan diri ke BPJS Ketenagakerjaan. Juga andil pemilik kapal mengajak diskusi seluruh ABK kapalnya agar mau menandatangani Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang kemudian disahkan oleh Syahbandar di PPN Kwandang.

Tabel 3.13 Capaian Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024

SK 5. Pelabuhan Perikanan yang Ditingkatkan Fasilitasnya untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur						
IK 9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	229	288	120	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan yang diterbitkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, dimana berdasarkan Manual IKU, pengukuran indikator ini dilakukan secara tahunan. Kegiatan penerbitan sertifikat kapal perikanan telah dilaksanakan mulai awal tahun 2023. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang telah melakukan penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) sebanyak 288 kapal dari target triwulan II tahun 2024 sebanyak 229 kapal. Maksimal capaian di penilaian kinerja adalah 120% sesuai dengan capaian pada indikator kinerja ini. Terdapat 8 (delapan) petugas pemeriksa kelaikan kapal perikanan yang dimiliki oleh PPN Kwandang.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW II tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga

menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya. Indikator ini merupakan penjabaran dari program Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa penangkapan Ikan Terukur. Program ini merupakan salah satu penguatan legalitas dalam operasional kapal perikanan terkait dokumen kapal yang harus dilengkapi sebelum melakukan penangkapan ikan.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan terget nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.14. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) dengan PPN Pemangkat Triwulan I Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
229	288	120,00	470	480	102,12

Target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang lebih kecil dibandingkan PPN Pemangkat. Untuk capaian Realisasi, PPN Kwandang mempunyai capaian yang lebih rendah sebanyak 209 yaitu di 266 dibandingkan dengan PPN Pemangkat sebesar 475. Secara persentase baik PPN Kwandang berhasil mencapai 120% (capaian maksimal di kinerjaku) lebih besar dari capaian PPN Pemangkat yaitu 102,12%

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pemeriksaan Kelaikan kapal perikanan secara reguler dilaksanakan oleh Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan (PPKKP) di PPN Kwandang yang berjumlah 6 orang dan melayani area Provinsi Gorontalo serta Sulawesi Tengah, Sementara untuk pelayanan SKKP di Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur, kegiatan pemeriksaan dilaksanakan oleh Petugas dari PP Sebatik yang berjumlah sebanyak 2 orang. Selain itu, telah dilaksanakan penerbitan pembaruan SKKP sesuai dengan SE Menteri Kelautan dan Perikanan, serta PPN Kwandang telah melakukan pelayanan Penerbitan SKKP *on the spot* di beberapa pelabuhan binaan. Selain itu petugas juga mengadakan gerai mandiri secara berkala di pelabuhan binaan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp5.605.000 atau 22,42% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp25.000.000.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKU tersebut di PPN Kwandang, didukung oleh 10 (sepuluh) orang SDM. Dengan pelayanan jasa yang menghasilkan PNPB ada (delapan) orang petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan yang merangkap jabatan fungsional Asisten maupun Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T), sehingga penggunaan SDM sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Pelaksanaan gerai penerbitan SKKP secara reguler di Pelabuhan Perikanan diluar provinsi Gorontalo. Peningkatan

kompetensi petugas kelaikan kapal perikanan serta meningkatkan sosialisasi kepada nelayan untuk aktif berpartisipasi dalam memperbarui dokumen kapal perikanan. Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan juga selalu sigap dalam memenuhi permintaan nelayan, kelompok nelayan di beberapa daerah binaan untuk melakukan pemeriksaan kapal perikanan.

7. Sasaran Kegiatan 7. Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 7 diukur melalui 9 (sembilan) IKU/IK yaitu:

- a. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai);
- b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen);
- c. Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Kwandang (nilai);
- d. IP ASN di PPN Kwandang (indeks);
- e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Kwandang (persen);
- f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Kwandang (persen);
- g. Nilai IKPA PPN Kwandang (nilai);
- h. Nilai Kinerja Anggaran PPN Kwandang (nilai);
- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)

IKU 10 - Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)

Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi/wilayah birokrasi bersih dan melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. WBK adalah sebutan

atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan dan penguatan akuntabilitas kinerja. Secara teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75 . Pola perhitungan berpedoman pada Permen KP Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan ZI menuju WBK dan WBBM di Lingkungan KKP sebagaimana telah diubah melalui Keputusan Inspektur Jenderal Nomor 26 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Indikator PM ZI WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan penilaian mandiri Unit Kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Data yang akan digunakan sebagai data dukung bersumber dari penilaian mandiri yang dilaksanakan oleh Tim WBK PPN Kwandang. Sesuai dengan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) pada Peraturan Inspektur Jenderal Nomor 26 Tahun 2022, pemenuhan dokumen pendukung WBK UPT PPN Kwandang merupakan indikator yang dihitung dari perbandingan jumlah dokumen WBK yang dipenuhi PPN Kwandang terhadap dokumen pendukung WBK yang dipersyaratkan.

Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja Nilai Capaian Pembangunan ZI menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 10. Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	Target Tahun TW II 2024	Realisasi TW II 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	n/a	-	-	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Telah dilaksanakan asistensi pendampingan dari Ortala Seditjen Perikanan Tangkap pada bulan November dengan

mengevaluasi kegiatan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di PPN Kwandang, capaian nilai yang didapat dari hasil kegiatan tersebut adalah 75,00. Telah dilaksanakan perubahan TIM Pembangunan ZI menuju WBK PPN Kwandang pada TW II, yang dilanjutkan dengan review capaian pemenuhan dokumen dari masing-masing tim secara berkala. Masing-masing Tim telah menyusun Rencana Kerja yang akan dijadikan Pedoman dalam pelaksanaan ZI menuju WBK

Tabel 3.14 Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi / ZI WBK PPN Kwandang oleh Tim Pendampingan Sesditjen Perikanan Tangkap

Area Perubahan		Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	Persentase	Pemenuhan Nilai Min
A. PENGUNGKIT		60,00					
	1. Manajemen Perubahan	8,00	1,88	1,50	3,38	42,28%	Tidak Lulus
	2. Penataan Tatalaksana	7,00	2,89	0,67	3,56	50,79%	Tidak Lulus
	3. Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	10,00	4,54	4,25	8,79	87,88%	OK
	4. Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,73	4,51	9,23	92,30%	OK
	5. Penguatan Pengawasan	15,00	5,62	6,38	11,99	79,93%	OK
	6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	3,87	0,41	4,28	42,80%	Tidak Lulus
TOTAL PENGUNGKIT					41,23	68,71%	OK
B. HASIL		40,00					
I	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22,50			18,51	82,28%	OK
a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50			16,01	91,50%	OK
b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00			2,50	50,00%	OK
II	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17,50			16,06	91,75%	OK
-	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50			16,06	91,75%	OK
TOTAL HASIL					34,57	86,42%	OK
NILAI EVALUASI ZONA INTEGRITAS					75,79		OK

Tercapainya target indikator kinerja ini didukung oleh adanya kontribusi dari setiap kelompok kerja (Pokja). Selain itu, pelaksanaan monitoring dan evaluasi setiap triwulan dirasa membantu pengontrolan dokumen yang harus dilengkapi oleh setiap kelompok kerja.

Kegiatan sosialisasi dan akselerasi penyusunan kelengkapan dokumen yang secara intensif dilakukan oleh tim WBK yang telah dibentuk dan dibagi sesuai komponen penilaian yang telah ditetapkan. PPN Kwandang telah mampu menyediakan dokumen-dokumen untuk memenuhi penilaian ZI menuju WBK.

Telah masuknya Target Capaian IKU menjadi SKP masing-masing Pegawai Telah dilakukannya Monitoring dan Evaluasi terhadap dokumen atau data dukung secara berkala. Telah dilaksanakan Pendampingan dan Review oleh Itjen II dan Sesditjen PT dan terakhir oleh Itjen II. SDM yang melaksanakan tugas terlaksananya capaian indikator kinerja ini masuk dalam Tim WBK berdasarkan Surat Penugasan dari Kepala Pelabuhan. Jumlah SDM sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang yang terdiri dari Kepala Pelabuhan (Penanggungjawab), Ketua, Sekretaris, serta Koordinator dan Anggota Pokja per masingmasing area. Penggunaan SDM sudah efisien karena semua pegawai yang melaksanakan tugas pemenuhan dokumen WBK melakukan rangkap pekerjaan diluar tupoksi. Selain itu, pengumpulan dokumen ZI WBK dilakukan melalui link *google drive* sehingga mendukung efisiensi dalam pengumpulan dokumen yang harus dipenuhi.

IKU 11 - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan II Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan. Penghitungan capaian berdasarkan Aplikasi SIDAK nilai capaian tindak lanjut hasil audit PPN Kwandang adalah sebesar 76, yang merupakan tindak lanjut terhadap 3 Hasil /Evaluasi/Reviu Itjen KKP dengan rekomendasi/Saran sebanyak 25.

Tabel 3.15 Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan I Tahun 2024

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
IK 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	Target Tahun II 2024	Realisasi TW II 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
-	-	80	100	125	-	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Triwulan II Tahun 2024 yaitu 100% atau 120% dari target tahun 2024. Rekomendasi hasil pengawasan yang dilaksanakan pada triwulan II tahun 2023 merupakan tindak lanjut dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal kepada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada triwulan IV tahun 2022. Tercapainya target Triwulan I Tahun 2024 ini faktor pendukungnya adalah telah dilakukan penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal atas laporan hasil pengawasan (evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan evaluasi pelayanan publik) pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Berdasarkan Aplikasi SIDAK nilai capaian tindak lanjut hasil audit PPN Kwandang pada triwulan II adalah sebesar 100, yang merupakan tindak lanjut terhadap Hasil /Evaluasi/Reviu Itjen KKP dengan rekomendasi/Saran sebanyak 25.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul pada tahun 2024 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam

rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker PPN Pemangkat terkait capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.16 Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Tahun 2024

PPN Kwandang Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan	PPN Pemangkat Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan	Presentase Perbandingan (%)
120%	120%	125

Target dan Capaian Realisasi untuk indikator ini, PPN Kwandang dan PPN Pemangkat mempunyai nilai yang sama. persentase capaian pun telah maksimal pada nilai 120%.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Digunakan untuk Perbaikan Kinerja didukung oleh penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal Nomor tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan tentang Evaluasi Pelayanan Publik. Semua data dukung sesuai rekomendasi pada LHP Inspektorat Tersebut tersebut diatas telah disampaikan ke Inspektorat Jenderal dan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Secara umum, pada triwulan II tahun 2024 tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini. Sedangkan upaya yang akan dilaksanakan yaitu menindaklanjuti seluruh temuan dan saran hasil evaluasi/pengawasan Inspektorat

Jenderal serta melakukan koordinasi secara intensif kepada Inspektorat Jenderal dan DJPT. PPN Kwandang telah menindaklanjuti sebanyak 25 hasil audit dengan diantaranya berstatus "Tuntas".

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di PPN Kwandang Tahun 2024. Sampai dengan triwulan I tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 17.582.538 atau 87,91% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp.20.000.000 dengan kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran. Efisiensi penggunaan anggaran belum dapat dihitung, karena capaian bersifat tahunan.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja pada trwulan IV tahun 2024, didukung oleh tim pengelolaan kinerja dan tim pelayanan publik. Kegiatan koordinasi dan konsultasi terkait tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dilakukan secara *online* dan pemenuhan dokumen diunggah pada *google drive* sehingga lebih efektif dan efisien baik dari segi sumber daya manusia dan waktu penyelesaiannya

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen internal – layanan manajemen kinerja internal melalui kegiatan:

- 1) Penyusunan PIPK (Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan)

- 2) Penyusunan manajemen resiko dan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah)
- 3) Penyelesaian dan evaluasi tindak lanjut LHA (Laporan Hasil Evaluasi)

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja pada Triwulan II Tahun 2024 yaitu melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi baik temuan maupun saran berdasarkan laporan hasil evaluasi pengasawan yang telah dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal.

IKU 12 - Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)

Indikator nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan turunan dari indikator kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan merupakan penilaian Kementerian PAN & RB atas akuntabilitas kinerja KKP. Rekonsiliasi kinerja adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pengelola kinerja, menjadi sasaran bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja, serta sebagai sarana pendampingan untuk mengawal Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menjadi lebih baik. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk bertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Terdapat 4 (empat) aspek penilaian, diantaranya adalah aspek kepatuhan (bobot 25%), aspek kesesuaian (bobot 25%), aspek ketercapaian (bobot 30%), dan aspek ketepatan (bobot 20%). Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dihitung

dari hasil penilaian atas implementasi SAKIP di PPN Kwandang dengan menggunakan Kertas Kerja Rekonsiliasi sesuai ketentuan yang berlaku. PPN Kwandang telah menggunakan Aplikasi E-sakip Reviu dalam penyampaian dokumen pemenuhan SAKIP, serta telah dilakukan reviu secara berkala terhadap capaian kinerja yang telah ditetapkan. Keberhasilan dan kegagalan dokumen SAKIP ditentukan oleh kualitas dan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja, efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran melalui E-SAKIP yang terintegrasi, dan kualitas monev kinerja serta pemanfaatan hasil monev kinerja sebagai umpan balik perbaikan/peningkatan akuntabilitas kinerja. Hambatan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah belum adanya pengumpulan data secara rutin dan tepat waktu sehingga menghambat proses penyusunan Laporan Kinerja. Langkah yang akan dilakukan antara lain menyelenggarakan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala dan melakukan sosialisasi dan dialog kinerja kepada seluruh pegawai. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 921.773.219 atau 25,25% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 3.650.934.000. Pada tahun 2024, SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini tergabung dalam Tim Pengelola Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang terdiri dari 8 (delapan) orang anggota dengan rincian Kepala Pelabuhan, ketua kelompok kerja, pengelola keuangan, arsiparis, analis kepegawaian, dan pengelola produksi perikanan tangkap.

IKU 13 - IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (indeks)

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN sebagaimana diamanatkan dalam PermenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu:

- 1) Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus.;

- 2) Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/ Sejenis);
- 3) Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS;
- 4) Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang- undangan, peraturan kedinasan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Pengukuran capaian indikator kinerja Nilai IP ASN bersifat semesteran sehingga pada triwulan I ini belum ada capaian. Namun untuk kegiatan akan tetap diikuti oleh pegawai baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal dengan mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan guna menunjang peningkatan kompetensi pegawai. Sampai dengan triwulan I tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 26.532.460 atau 35,35 % dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp.75.000.000.

IKU 14 - Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah suatu ukuran yang

menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Rencana Umum Pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%);
- 2) Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%);
- 3) Laporan Penyelenggara Pengadaan Barang/Jasa (20%);
- 4) Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Sampai dengan triwulan I tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 646.096.137 atau 40,88% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp.1.580.357.000. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang didukung oleh 1 (satu) orang pejabat fungsional P3T yang mempunyai sertifikat PBJ dan ditunjuk melalui Surat Penugasan sebagai Pengelola PBJ di PPN Kwandang.

IKU 15 - Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2022 (bobot 10%);
- 2) Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2022 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
- 3) Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2019-2022 (bobot 20%);

- 4) Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2022 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
- 5) Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%). Target indikator ini di nilai pada akhir tahun

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 783.164.263 atau 18,20 % dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 4.302.490.000. SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 1 (satu) orang Pengelola BMN dan dibantu pegawai yang menangani sarana dan prasarana pelabuhan perikanan.

IKU 16 - Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)

Indikator kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantrara Kwandang merupakan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang diperoleh dari Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara / Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi dengan berdasarkan 13 (tiga belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Deviasi Halaman II DIPA, Pagu Minus, Penyampaian LPJ Bendahara, Dispensasi Penyampaian SPM, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Tagihan, Capaian Output, Retus SP2D, Pengembalian/Kesalahan SPM, dan Perencanaan Kas.

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai IKPA PPN Kwandang yaitu konsistensi pengelola keuangan dan perencanaan pada bagian tata usaha sehingga pengelolaan anggaran, revisi, pengelolaan UP, dan lain-lain sehingga nilai dikategorikan sangat baik. Sampai dengan triwulan II tahun 2024, realisasi anggaran sebesar sebesar Rp. 62.414.886 atau 37,75% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp174.580.000. SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 5 (lima) orang Pengelola anggaran.

IKU 17 - Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)

Indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Capaian indikator kinerja ini di dapat dari aplikasi SMART Kemenkeu dan target yang sudah ditentukan yaitu tahunan. Sampai dengan triwulan I tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 29.239.707 atau 63,56% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp.46.000.000,00 berupa Layanan Pemantauan dan Evaluasi degan kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran di PPN Kwandang. SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 3 (tiga) orang Pengelola keuangan

IKU 18 - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai

tindaklanjut pengisian SKM di lingkup KKP Penyelenggara Pelayanan Publik.

Tabel 3.17. Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II Tahun 2023	Realisasi TW II Tahun 2023	Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a		88,3	92,42	104,67	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian indikator kinerja ini di dapat dari aplikasi SISUSAN berupa hasil survey yang telah dilakukan kepada Masyarakat dan pengguna jasa, dari target 88,3 tercapai nilai 92,42 atau sekitar 104,67%. PPN Kwandang melakukan survei terhadap pelayanan yang diberikan melalui aplikasi yang telah disediakan. Aplikasi ini merupakan sebuah metode yang baru dilakukan pada tahun 2024 yang sebelumnya menggunakan formulir manual yang diisi oleh pengguna jasa setiap selesai menerima pelayanan jasa.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada Triwulan IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tahun 2024 merupakan jangka menengah dari renstra yang telah ditetapkan yaitu dari tahun 2020-2024, nilai target jangka menengah sesuai renstra belum ditetapkan waktu renstra dibuat. IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka

menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain capaian Indikator Kinerja sebagai berikut.

Tabel 3.18 Perbandingan Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
88,30	92,42	104,67	83,3	89,40	101,00

Jika dibandingkan dengan capaian di PPN Pemangkat, persentase capaian PPN Kwandang lebih besar dengan selisih 3,02 atau sekitar 3,67%

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan II Tahun 2024 SKM Menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama PPN Kwandang, pada periode ini target SKM PPN Kwandang ditetapkan sebesar 88,30 dengan capaian sebesar 92,42 dengan kata lain pada periode ini capaian IKU SKM PPN Kwandang telah melampaui target yang telah ditetapkan. Nilai ini diperoleh atas upaya PPN Kwandang dengan memperbaiki dan meningkatkan fasilitas, kompetensi SDM serta mendorong kepada setiap petugas layanan untuk selalu melakukan pengisian SKM pada setiap selesai melakukan pelayanan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 981.400 atau 24,52% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp.4.000.000 untuk kegiatan survey di PPN Kwandang.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 2 (dua) orang beserta dengan seluruh petugas layanan di PPN Kwandang

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya indikator ini:

1. Peningkatan Fasilitas;
2. Melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan SKM kepada petugas dan pengguna jasa
3. Melakukan intensifikasi pengisian survei kepada setiap pengguna jasa.
4. Menentukan jumlah minimal untuk setiap layanan yang akan dilakukan survei agar dapat memperoleh hasil yang akurat.

G. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di PPN Kwandang Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp.11.632.688.000 sesuai dengan DIPA PPN Kwandang TA.2024 dengan nomor DIPA : SP DIPA-032.03.2.310719/2024 tanggal 24 November 2023. Anggaran tersebut terbagi dalam 5 (lima) kegiatan utama sebagai berikut:

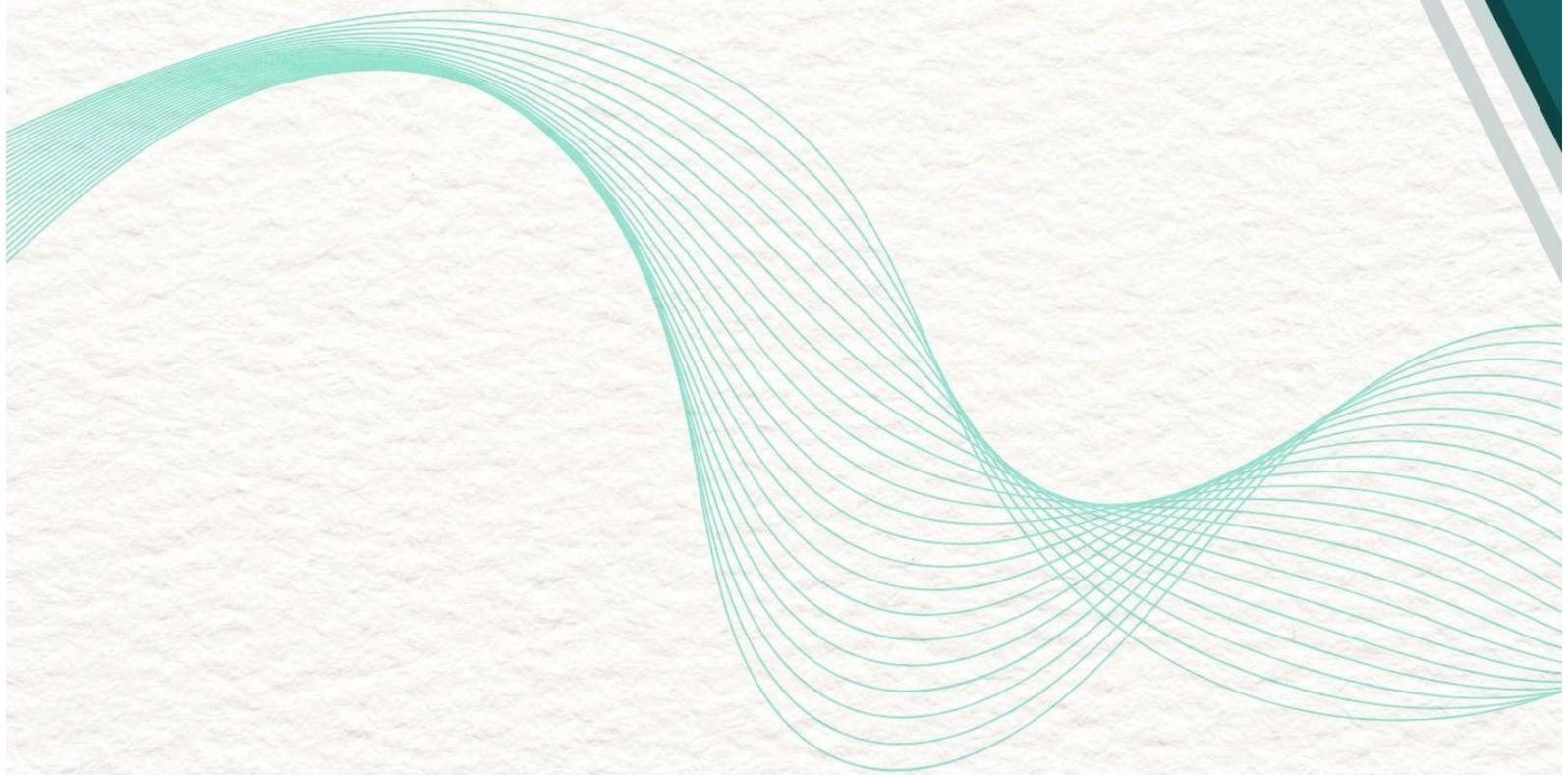
1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, capaian pelaksanaan anggaran adalah sebesar Rp5.442.455.011,- (lima miliar empat ratus empat puluh dua juta empat ratus lima puluh lima ribu sebelas rupiah) atau sebesar 46,79 % dari total PAGU Anggaran Tahun 2024.

Tabel 3.19 Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Tahun 2024

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp.)	% Realisasi Anggaran
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000	9.160.062	24,11
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.765.726.000	654.146.399	37,05
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000	2.489.200	62,23
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	45.071.000	25.814.700	57,28
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.779.871.000	4.750.844.650	48,58
Jumlah		11.632.688.000	5.442.455.011	46,79

BAB IV PENUTUP



BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput ke dalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap sebesar **111,63%** sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Hasil Pengukuran Kinerja PPN Kwandang Triwulan II
Tahun 2024

TAHUN
ANGGARAN 2024
KEMENTERIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT KERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG
NKO 111.63%

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target JUNI	Capaian JUNI	%	Target s/d JUNI	Capaian s/d JUNI	%
S.01	Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						106,8			106,8	
IKS.1	Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.267,58	540,74	577,52	106,8	540,74	577,52	106,8
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat						103,73			103,73	
IKS.02.1	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.297,00	2.397,00	2.486,32	103,73	2.397,00	2.486,32	103,73
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing						104,78			107,14	
IKS.03.1	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100	0			0	0	
IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	84	84	90	107,14	168	176,03	104,78
IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	33,94	0			0	0	
S.04	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal						120			120	
IKS.04.1	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70	0			0	0	
IKS.04.2	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,1	30,1	96,06	120	60,2	185,93	120
S.05	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						120			120	
IKS.05.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	244	229	288	120	229	288	120
S.06	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang										
IKS.06.1	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60	0			0	0	
S.07	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						112,11			112,11	
IKS.07.1	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75	0			0	0	

IKS.07.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	100	120	80	100	120
IKS.07.3	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94	0			0	0	
IKS.07.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84	80	87,71	109,64	80	87,71	109,64
IKS.07.5	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0			0	0	
IKS.07.6	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0			0	0	
IKS.07.7	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	83	98,36	118,51	83	98,36	118,51
IKS.07.8	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86	0			0	0	
IKS.07.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,3	88,3	88,56	100,29	88,3	88,56	100,29

Dari hasil perhitungan Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) yang ditetapkan, secara umum dapat terealisasi dengan tingkat capaian Sasaran Kegiatan PPN Kwandang sebesar **111,63%** % dari 9 (sembilan) IKU PPN Kwandang yang penilaiannya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

B. SARAN/REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan II Tahun 2024 rekomendasi / hal-hal yang disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut:

1. IKU Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap PADA Triwulan II telah mencapai target, akan tetapi jika dipersentasekan dengan total target tahun 2024 capaian pada triwulan II baru sebesar 45,56%. Nilai tersebut masih dibawah 50% sedangkan tahun 2024 tinggal menyisakan 6 bulan lagi, artinya masih ada deviasi sebesar 4,5% yang harus dicukupi pada sisa waktu tahun 2024. Oleh karena itu hal-hal yang perlu dilakukan adalah :
 - a. Memastikan pelayanan yang berkontribusi besar pada perolehan PNBPN (Pelayanan Es, unit pendingin) dapat berjalan dengan optimal dengan melakukan perawatan secara rutin pada mesin maupun sarana penunjang layanan tersebut;
 - b. Meningkatkan kualitas pelayanan, dengan memberikan pelatihan kepada petugas pelayanan terkait *Service Excelent*;
2. Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, terdapat penurunan pada produksi perikanan. Jika dilihat pada periode yang sama di tahun

sebelumnya, penurunan ini memang selalu terjadi karena faktor cuaca, musim dan lain sebagainya. Agar tren penurunan ini tidak berlanjut pada periode selanjutnya maka perlu intensifikasi pendataan, dan mempertahankan kegiatan pendataan produksi perikanan yang ada pada Wilayah WKOPP PPN Kwandang.

3. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN PPN Kwandang pada semester I Tahun 2024 telah melebihi target yakni sebesar 87,71 dari target sebesar 80. Akan tetapi masih ada pegawai atas nama Yakob S. Manobbi, Irpan Papatungan dan M. Yusran Arjuna yang perlu memaksimalkan IP ASN nya khususnya pada nilai kompetensi. Untuk itu kepada pegawai yang bersangkutan kami rekomendasikan untuk Mengikuti kegiatan seminar, bimtek, Workshop, loka karya atau sejenisnya guna meningkatkan nilai kompetensinya pada periode selanjutnya.
4. Terdapat penurunan nilai pada IKU Survei Kepuasan Masyarakat jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Guna meningkatkan nilai SKM tersebut hal-hal yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah :
 - a. Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan di PPN Kwandang;
 - b. Mensosialisasikan pentingnya Survei Kepuasan Masyarakat pada kegiatan yang melibatkan pihak pengguna jasa dan *stakeholder* lingkup PPN Kwandang.

C. TINDAK LANJUT PERIODE SEBELUMNYA

Rekomendasi perbaikan pada periode sebelumnya (Triwulan I Tahun 2024) yang telah ditindaklanjuti pada periode Triwulan II Tahun 2024 yaitu:

Rekomendasi Tindak lanjut	Rencana Kegiatan	Realisasi	Dokumentasi
Melaksanakan pemeriksaan dan perawatan rutin mesin dan peralatan yang ada serta aktiv melaksanakan sosialisasi fasilitas dan layanan	Perbaikan mesin Pabrik ES	Telah dilaksanakan perbaikan pabrik es pada 17 April 2024	
	melakukan percepatan kontrak dengan pihak ke 3 terkait perbaikan kompresor pabrik Es I	Telah diselesaikan pekerjaan perbaikan kompresor pabrik es I dengan melibatkan pihak ketiga pada tanggal 23 Juni 2024.	
	Percepatan perbaikan CS.	Telah dilaksanakan perbaikan CS pada 20 Juni 2024. Dan telah berfungsi secara maksimal.	
Adanya penurunan produksi perikanan pada bulan I dan II dikhawatirkan dapat mempengaruhi capaian target produksi perikanan di PPN Kwandang	Memaksimalkan proses pendataan produksi pada Wilayah WKOPP PPN Kwandang dan mengawal setiap pelaporan data produksi PPN Kwandang	Telah dilaksanakan pendataan produksi pada Wilayah WKOPP PPN Kwandang secara rutin untuk meningkatkan jumlah produksi perikanan PPN Kwandang	

Rekomendasi Tindak lanjut	Rencana Kegiatan	Realisasi	Dokumentasi
	Melakukan Sosialisasi kepada nelayan terkait wilayah-wilayah yang berpotensi penangkapan dengan aplikasi yang digunakan (Laut Nusantara)	Sosialisasi telah dilaksanakan oleh petugas pada saat melakukan inspeksi pembongkaran, atau ketika melaksanakan kegiatan yang melibatkan nelayan.	
Melakukan akselerasi penerbitan SKKP dan mendorong Pemilik Kapal untuk aktif dalam monitoring dokumen Kapal Perikanan yang telah melewati masa berlaku.	Melaksanakan Sosialisasi Pelaksanaan Pemeriksaan Kelaikan Kpal terkait dengan Persyaratan yang akan diajukan dan diperiksa.	Telah dilaksanakan Sosialisasi terkait penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan Melalui : 1. Diskusi Petugas dengan Pemilik Kapal ketika melakukan pemeriksaan Kapal; 2. Sosialisasi Melalui media sosial; Pembuatan Leaflet sebagai media sosialisasi.	  
Melaksanakan himbauan pengisian Survey kepada setiap pengguna jasa di PPN Kwandang.	Membuat media public campaign terkait ajakan mengisi SKM pada ruang pelayanan	Telah terpasang media <i>public campaign</i> terkait ajakan mengisi SKM pada ruang pelayanan	

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAM www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Yanwar Amri Yasman**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : PIt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua
PIt. Direktur Jenderal Perikanan
Tangkap,

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang,

Yanwar Amri Yasman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp. Juta)	1.267.58
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Ton)	5.297
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	33,94
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	70
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	244
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi /Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan (Persen)	60
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	75
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	94
		13	IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	84

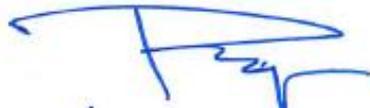
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	93,76
		17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	86
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	88,30

Jakarta, 10 Januari 2024

Program : 1. Pengelolaan Perikanan dan Kelautan Rp1.852.797.000,-
2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap Rp9.779.871.000,-

Jumlah Anggaran : Rp11.632.668.000,-

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap,



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang,



Yanwar Amri Yasman